

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Jalan Kapas I No. 5 Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing PLT: Nurhidayah, M. Hum.



Disusun Oleh:
AKMALA LIANA ROHMAH
NIM 14201241032
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PLT individu yang disusun oleh:

Nama : AKMALA LIANA ROHMAH

NIM : 14201241032

Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.


Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing PLT,

Guru Pembimbing,


Nurhidayah, M. Hum.


Rintis Kartika Jati, S. Pd.

NIP 19741107 200312 2 001

NIP -

Mengesahkan

Kepala SMK Koperasi,

Koordinator PLT,


Edy Susanto, S. Pd.


Noor Rochmah, S. Pd.

NIP -

NIP -



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta petunjukNya, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Koperasi Yogyakarta terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan PLT ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan seluruh kegiatan PLT individu yang telah penulis laksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PLT tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan PLT ini, antara lain kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahNya.
2. Orang tua penyusun yang telah memberikan segala dukungan dan semangat tiada henti.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor UNY yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di bidang pendidikan.
4. Ketua LPPMP beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PLT di sekolah.
5. Drs. Mardiyatmo, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah bersedia mendampingi, membimbing, dan memotivasi penyusun untuk melakukan yang terbaik selama proses PLT UNY 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta.
6. Nurhidayah, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penyusun dalam melaksanakan PLT.
7. Edy Susanto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan izin kepada penyusun dan rekan-rekan kelompok PLT untuk melaksanakan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta.
8. Noor Rochmah, S.Pd., selaku koordinator PLT di SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan.
9. Rintis Kartika Jati, S.Pd., selaku guru pembimbing yang sudah dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penyusun dapat melaksanakan PLT dengan baik.

10. Seluruh guru dan karyawan di SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberi dukungan.
11. Siswa-siswi SMK Koperasi Yogyakarta yang dengan ikhlas bekerjasama yang baik.
12. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang saling mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama sehingga pelaksanaan PLT terasa ringan dan menyenangkan.
13. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun. Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, baik saran maupun kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,



Akmala Liana Rohmah
NIM 14201241032

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program PLT.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PLT	
A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing	13
B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing	15
C. Analisis Hasil Dan Refleksi.....	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 2. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Format Observasi Kondisi Lembaga
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6. Matriks Pelaksanaan Program PLT Individu
- Lampiran 7. Serapan Dana PLT Individu
- Lampiran 8. Catatan Harian PLT
- Lampiran 9. Laporan Mingguan PLT
- Lampiran 10. Jadwal Mengajar PLT
- Lampiran 11. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 12. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 13. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 14. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 15. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 16. Kalender Akademik
- Lampiran 17. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 18. Dokumentasi

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) 2017

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Di SMK Koperasi Yogyakarta

Oleh:

Akmala Liana Rohmah

14201241032

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017 yang berlokasi di SMK Koperasi telah dilaksanakan oleh mahasiswa UNY mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik.

Pelaksanaan PLT secara umum meliputi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahap persiapan meliputi *micro teaching* dan pembekalan PLT yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Pelaksanaan PLT di SMK Koperasi meliputi penyusunan RPP, praktik mengajar terbimbing, pembuatan soal evaluasi, dan konsultasi pembimbing. Tahap analisis hasil meliputi hambatan, solusi, dan refleksi.

Dalam pelaksanaan PLT, praktikan melaksanakan 24 kali praktik mengajar terbimbing di kelas X AK 1, X AK 3, X PM 2, dan X DKV dengan total 48 jam pelajaran. Selama 24 kali praktik mengajar terbimbing tersebut, praktikan membuat 8 RPP dengan 5 Kompetensi Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum, program kerja PLT di SMK Koperasi Yogyakarta dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PLT periode berikutnya.

Kata Kunci: *PLT, Praktik Mengajar Terbimbing, SMK Koperasi*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan pada zaman ini. Pendidikan sangat menentukan kehidupan manusia untuk dapat bertahan hidup di masyarakat. Pentingnya pendidikan ini menuntut adanya peningkatan kualitas mutu pendidikan. Kehidupan masyarakat yang semakin berkembang juga membuat kompetisi di dunia global semakin meningkat serta membutuhkan tunjangan dari kinerja pendidikan yang lebih bermutu.

Kinerja pendidikan yang bermutu tinggi juga dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai salah satu subjek pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004: 8). Tugas dan fungsi guru tersebut yang menggambarkan indikator ketercapaian guru yang profesional.

Indikator ketercapaian guru untuk menjadi profesional haruslah ada usaha-usaha yang mendukungnya. Guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Salah satu bentuk bekal keterampilan mengajar guru antara lain adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang biasanya wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sarjana pendidikan. Dengan adanya PLT ini dapat menjadi salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. Sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu mendapat pengalaman di lapangan demi memantapkan ilmu yang didapatkan di kelas. Pada program PLT 2017, penulis mendapatkan tempat pelaksanaan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas I No. 5 Yogyakarta. PLT ini terdapat dalam mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana pendidikan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT yang tercantum pada panduan PLT UNY periode 2017 sebagai berikut.

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. ANALISIS SITUASI

Pada tahun 1953, tergerak atas saran dan amanat Bapak Koperasi Indonesia Dr. H. Mohammad Hatta, yang juga wakil Presiden RI, Gerakan Koperasi Daerah Istimewa Yogyakarta membentuk Badan Kontak Koperasi (BKK) yang bertugas untuk mewujudkan adanya Lembaga Pendidikan dan Penyuluhan Koperasi untuk melahirkan kader-kader koperasi tingkat menengah. Badan Kontak Koperasi segera membentuk Yayasan Pendidikan Koperasi (YPK) yang bertugas menyelenggarakan Sekolah Menengah Tingkat Atas Koperasi di Indonesia.

Pada tahun 1958, SMEA Koperasi Yogyakarta mendapat bantuan Gedung di Jalan Kapas 1 No. 5 Umbulharjo Yogyakarta. Selanjutnya, pada tahun 1997 sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah nama SMEA Koperasi Yogyakarta berubah menjadi SMK Koperasi Yogyakarta dengan membuka tiga jurusan, yaitu Pemasaran, Akuntansi, dan Desain Komunikasi Visual. Letak geografis SMK Koperasi Yogyakarta strategis, yaitu sebelah barat sekolah terdapat Kantor Kejaksaan Tinggi dan kantor-kantor lainnya. Selain itu, kondisi SMK Koperasi Yogyakarta baik. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan.

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLT. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta

kegiatan yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta. Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

1. Visi dan Misi SMK Koperasi Yogyakarta

Visi SMK Koperasi Yogyakarta adalah “*Mewujudkan SMK Koperasi Yogyakarta yang mampu menghasilkan insan koperasi yang berakhlaq mulia, mandiri, profesional, dan kompeten*”, sedangkan misi SMK Koperasi Yogyakarta antara lain (1) menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi pekerti yang luhur, (2) menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi yang produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif dimanapun berada, (3) mengembangkan SDM yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja, (4) memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan diri untuk berwiraswasta, (5) mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Program Keahlian di SMK Koperasi Yogyakarta

- 1) Akuntansi
- 2) Pemasaran
- 3) Desain Komunikasi Visual (DKV)

3. Fasilitas SMK Koperasi Yogyakarta

Secara umum, SMK Koperasi Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Ruang kelas
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang Yayasan
- d. Ruang kepala sekolah
- e. Ruang guru
- f. Ruang Tata Usaha (TU)
- g. Ruang OSIS
- h. Mushola
- i. Ruang Bimbingan Konseling
- j. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- k. Ruang laboratorium fotografi
- l. Ruang laboratorium komputer
- m. Ruang laboratorium bahasa

- n. Ruang laboratorium desain grafis
- o. Ruang praktik pemasaran
- p. Ruang praktik akuntansi
- q. Aula
- r. Kamar mandi
- s. Tempat parkir
- t. Koperasi sekolah
- u. Kantin
- v. Ruang penjaga sekolah
- w. Lapangan basket

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMK Koperasi Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas yang lengkap dan gedung sekolah permanen yang terdiri dari beberapa ruangan, yakni ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang TU, aula, perpustakaan, ruang BK, UKS, koperasi sekolah, laboratorium dan ruangan-ruangan yang cukup lengkap dan luas. Fasilitas yang dimiliki SMK Koperasi Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, SMK Koperasi Yogyakarta dilengkapi dengan memiliki ruang pembelajaran agama nonislam, yaitu kristen dan katholik. Berikut rincian penjelasan dari keadaan lingkungan fisik di SMK Koperasi Yogyakarta.

1. Laboratorium

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 6 laboratorium, diantaranya laboratorium akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasas, laboratorium desain grafis, dan laboratorium fotografi.

2. Perpustakaan SMK Koperasi Yogyakarta

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku diantaranya adalah buku pelajaran, buku fiksi, nonfiksi, referensi, peta, klipring, paper, koran dan majalah. Perpustakaan lebih banyak mengkoleksi buku-buku pelajaran, karena buku tersebut sangat dibutuhkan. Pada tahun ini terdapat buku-buku pelajaran cetakan terbaru yang lengkap dan disesuaikan dengan mata pelajaran dari tiga jurusan yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta.

3. Koperasi Sekolah

Koperasi SMK Koperasi Yogyakarta mempunyai koperasi yang menyediakan berbagai keperluan dari siswa, guru sampai dengan karyawan. Koperasi siswa terdiri dari tiga kantin sekolah dimana salah satunya yaitu koperasi tidak hanya menyediakan makanan dan minuman, akan tetapi menyediakan keperluan pokok siswa, guru dan karyawan. Di koperasi ini yang bertugas menjaga dan menjadi kasir adalah karyawan dan beberapa siswa yang sedang praktek. Di dalamnya juga dilengkapi dengan bagan laporan SHU setiap tahunnya.

4. Tempat Ibadah

SMK Koperasi Yogyakarta mempunyai masjid dengan nama masjid At-Tarbiyah. Masjid At-Tarbiyah bisa menampung 200 jamaah yang digunakan untuk solat wajib maupun solat sunnah yang diperuntukan bagi guru, siswa dan staf/karyawan SMK Koperasi Yogyakarta.

5. Tempat Parkir

Tempat parkir SMK Koperasi Yogyakarta cukup luas, tempat parkir berada di depan sekolah diperuntukkan untuk guru, karyawan dan tamu sedangkan lahan disamping kanan sekolah yang masih berada didalam wilayah sekolah SMK Koperasi Yogyakarta untuk seluruh siswa-siswa.

6. Ruang Kelas

Ruang kelas yang ada di SMK Koperasi berjumlah 19 kelas dengan fasilitas yang lengkap yaitu meja, kursi, whiteboard, LCD dan Spidol, meja dan kursi guru, penghapus dan taplak. Administrasi yang lengkap seperti gambar presiden dan wakil presiden, Pancasila, daftar piket, struktur organisasi kelas, daftar presensi siswa, buku agenda pembelajaran dan papan pengumuman.

7. Ruang Guru

Ruang guru yang digunakan untuk tempat transit guru dan menempatkan peralatan penunjang proses belajar mengajar dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap dengan adanya meja, kursi, papan tulis, komputer, printer, kamar mandi, dan peralatan penunjang lainnya. Ruang guru mampu menampung 48 guru di SMK Koperasi Yogyakarta.

8. Ruang Tata Usaha (TU)

Seluruh urusan administrasi dari guru, siswa dan karyawan SMK Koperasi terkumpul di ruang Tata Usaha (TU), ruang tata usaha di SMK Koperasi dilengkapi dengan peralatan penunjang seperti komputer, mesin foto copy, rak untuk meletakkan dokumen, meja, kursi, pengeras suara, papan tulis, tempat kunci, filling cabinet, arsip, kotak P3K, dll.
9. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SMK Koperasi digunakan untuk menerima tamu dari luar sekolah, ruang rapat dan tempat berkumpulnya guru jika ingin mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah. Ruang kepala sekolah dilengkapi dengan meja rapat, kursi, meja kantor, tempat dokumen, papan tulis, dan kamar mandi, komputer, TV, printer, bagan struktur organisasi sekolah, kipas angin dan meja dan kursi kerja untuk kepala sekolah.
10. Ruang WKS / K3

Ruangan ini terletak di samping kelas XII DKV 1 didepan lapangan basket persis. Ruangan ini ditempati oleh ketua jurusan/ prodi akuntansi, pemasaran dan DKV. Selain itu juga ditempati oleh wakil kepala sekolah bagian kemahasiswaan, sarana dan prasarana dan kurikulum.
11. Ruang Yayasan

Ruangan ini terletak persis disebelah ruang WKS/ K3 menghadap ke lapangan basket. Ruangan ini digunakan sebagai tempat kerja orang-orang yayasan SMK Koperasi Yogyakarta yang berjumlah 12 orang.
12. Ruang Piket Guru

Ruang ini terletak di loby depan ruang TU. Ruang ini digunakan sebagai tempat piket guru dan mahasiswa PPL.
13. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK Koperasi digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.
14. Ruang Pramuka

Ruang tersebut digunakan untuk menyimpan alat-alat pramuka seperti tongkat, tali, tenda pramuka, alat outbond, dll.
15. Ruang Bimbingan Konseling

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi ruang bimbingan konseling SMK Koperasi Yogyakarta sudah cukup lengkap, yaitu dengan adanya ruangan yang luas dan nyaman untuk bimbingan, komputer, meja, kursi, tempat dokumen, komputer, printer, telephone kabel, kipas angin dan bagan-bagan konseling.

16. Aula

Terdapat aula Hatta yang digunakan untuk melaksanakan berbagai acara diantaranya rapat orang tua siswa, kegiatan PLS dan rapat-rapat besar lainnya.

17. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa yang sedang sakit, ada beberapa obat P3K, tiga kasur, kursi, meja, selimut, timbangan, alat pengukur tinggi badan dan *filling cabinet* untuk menyimpan data siswa yang sakit. UKS ini terdiri dari dua ruangan yaitu untuk siswa putra dan siswa putri yang sedang sakit.

18. Foto Kopi

Terdapat tempat fotokopi yang ditujukan untuk warga sekolah.

19. Gudang

Gudang digunakan sebagai tempat penyimpanan peralatan olahraga, seperti matras, bola basket, bola voli, bola sepak, dan lain-lain. Selain itu, juga gudang digunakan untuk tempat penyimpanan barang-barang yang sudah tidak digunakan lagi atau barang-barang yang sudah usang.

20. Ruang Satpam

Ruang satpam digunakan untuk ruang kerja dan tempat istirahat satpam sekolah. Terletak di bagian depan sekolah dekat pintu gerbang masuk utama posisinya disebelah kiri jika dari luar sekolah.

21. Kamar mandi (Toilet)

Jumlah kamar mandi di SMK Koperasi Yogyakarta sangat memadai, dimana tersedia kamar mandi untuk guru dan kamar mandi untuk siswa. Keadaan fisiknya yaitu cukup bersih dan masih layak untuk digunakan.

b. Kondisi Nonfisik Sekolah

Selain kondisi fisik yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta, observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi nonfisik sekolah. Kondisi nonfisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1. Jumlah Kelas dan Siswa

SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 20 kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas X : Terdiri dari enam kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan satu kelas Desain Komunikasi Visual. Total dari seluruh kelas X dari tiga jurusan dengan enam kelas adalah sebanyak 179 siswa.
- b. Kelas XI : Terdiri dari enam kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan satu kelas Desain Komunikasi Visual. Total dari seluruh siswa kelas XI dari tiga jurusan dengan enam kelas adalah sebanyak 178 siswa
- c. Kelas XII : Terdiri dari delapan kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, tiga kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual. Total seluruh siswa kelas XII dari tiga jurusan dengan delapan kelas adalah sebanyak 191 siswa.

2. Potensi Peserta Didik

Keseluruhan siswa yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki latar belakang yang heterogen. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

Sebagian besar siswa di kelas X, XI, ataupun XII sering ramai dan bermain sendiri. Tidak jarang kondisi pembelajaran di kelas sangat gaduh, namun pembelajaran yang berlangsung tetap dapat kondusif dan siswa juga masih memperhatikan apabila guru sedang menerangkan. Banyak pula siswa yang mengukir prestasi. Selain itu, di SMK Koperasi Yogyakarta terdapat banyak siswa yang beragama nonIslam. Namun, perbedaan agama tersebut justru membuat siswa dapat saling menghormati agama satu dengan agama yang lain.

3. Potensi Guru

Guru yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 49 guru. Sekolah dipimpin oleh Bapak Edy Susanto, S.Pd. dengan

pendidikan terakhir S1. Dari 49 guru, 33 orang adalah Guru Tidak Tetap (GTT) dan 15 orang adalah Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan diri di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.

4. Potensi Karyawan

Guru sebagai salah satu subjek pendidikan di sekolah juga dibantu oleh karyawan sekolah. Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 14 orang yang ditepatkan pada keahlian masing-masing seperti tata buku, kesiswaan, dokumen, sarana dan prasarana sekolah, dan administrasi kepegawaian sekolah.

5. Kurikulum

Dalam kegiatan pembelajaran tahun pelajaran 2017-2018 di SMK Koperasi Yogyakarta menerapkan kurikulum KTSP pada kelas X, XI dan XII.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang nonakademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi nonakademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta meliputi: Pramuka (wajib), *lifeskill* (menjahit, tata boga, sablon, membatik), dan olahraga (basket, voli, futsal).

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam belajar mengajar dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas X dan kelas XI. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat, minat, serta aspirasi dari para siswa. Sementara itu, organisasi OSIS terorganisir dengan baik yang dikoordinasikan oleh Ibu Nanik Tri Astuti, S. Pd. Kegiatan OSIS memberikan kontribusi bantuan yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah, seperti membantu PPDB, PLS, menyambut HUT RI, dan sebagainya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMK Koperasi Yogyakarta yang sudah dilakukan, selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PLT. Adapun rangkaian rancangan kegiatan PLT sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Koperasi Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT di sekolah. Penyerahan dilakukan oleh DPL pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PLT, dan guru pembimbing PLT di SMK Koperasi Yogyakarta.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Pembekalan PLT dilaksanakan berdasarkan fakultas masing-masing. Pembekalan PLT untuk Fakultas Bahasa dan Seni dilaksanakan di Auditorium UNY.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar bisa memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang merupakan objek praktik mengajar.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK Koperasi Yogyakarta, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut.

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi. Konsultasi ini dilakukan secara kondisional dan tidak terstruktur, sesuai kebutuhan.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dibuat sebanyak 8 buah secara bertahap sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaran.

c. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas X AK 1, X AK 3, X PM 2, dan X DKV dengan alokasi waktu 4 minggu (8x pertemuan).

d. Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan pada setiap

proses pembelajaran selesai. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan praktik mengajar di hari berikutnya.

e. Praktik Kegiatan Persekolah

Selain praktik mengajar, mahasiswa PLT juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain:

- a. mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah,
- b. berjabat tangan dengan peserta didik dan guru setiap pagi,
- c. menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi,
- d. piket guru

6. Penyusunan Laporan PLT

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PLT wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program. Laporan pelaksanaan PLT disusun dengan disertai lampiran-lampiran yang ada pada proses pembelajaran.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang dihadiri oleh DPL Pamong kepada koordinator PLT SMK Koperasi Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta. Untuk lebih detail program dan pelaksanaannya terdapat di lampiran, yaitu matrik program kerja pelaksanaan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

Suatu kegiatan sebaiknya dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PLT untuk dapat mengikuti kegiatan PLT. Salah satunya adalah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PLT dari prodi.

Sebelum melaksanakan PLT, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PLT. Dengan adanya observasi, mahasiswa PLT dapat mengamati kondisi sekolah secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, hambatan pelaksanaan pembelajaran dan cara menyikapinya yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan PLT. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PLT. Kegiatan tersebut antara lain:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 SKS. Pada praktiknya pengajaran mikro dilaksanakan di setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari kurang lebih 10 mahasiswa. Siswa diperankan oleh teman-teman mahasiswa. Mahasiswa dapat berlatih kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, mulai dari kompetensi sesuai silabus, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas. Pengajaran mikro digunakan sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar dalam membentuk kepribadian dan sosial mahasiswa.

Praktik yang dilaksanakan dalam pengajaran mikro, antara lain:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran,
- b. Praktik mengajar,

- c. Praktik bertanya,
- d. Praktik menguasai dan mengelola kelas,
- e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- f. Pedoman penilaian.

Saat pengajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa mencoba mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut ditujukan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dari segi penyampaian materi, metode, maupun medianya

2. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Sebelum penerjunan PLT ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru di bidang pendidikan, sehingga mahasiswa PLT memiliki bekal untuk pelaksanaan kegiatan PLT.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017 setelah penerjunan tim PLT. Observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah secara umum yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PLT yang dilakukan selama 10 minggu mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan observasi PLT yang dilakukan meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa PLT diberi kesempatan observasi kelas sesuai dengan jadwal guru pembimbing masing-masing. Adanya observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya ketika mengajar serta mengetahui yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar.

Observasi kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan setelah mahasiswa PLT UNY 2017 diterjunkan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Indonesia di kelas X AK 1.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi alat dan media pembelajaran yakni di ruang kelas dan perpustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut, pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas X AK 1 sudah dilengkapi dengan LCD proyektor, siswa pun lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Di sana juga sudah tersedia fasilitas *white board*. Beberapa hal yang dilakukan dalam observasi antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait pelaksanaan PLT.
- 2) Menyusun rencana program kerja PLT yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing mata pelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Selain itu, persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Pembuatan media pembelajaran agar membantu pemahaman siswa.
- c. Diskusi dengan rekan sesama mahasiswa, yang dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

1. Persiapan Mengajar Terbimbing

Persiapan mahasiswa dalam mempersiapkan praktik mengajar di kelas meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti menyesuaikan jadwal mengajar dengan kelas

yang akan diajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 9 November 2017. Mahasiswa praktikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Rintis Kartika Jati, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas X AK 1, X AK 3, X PM 2, dan X DKV.

Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang sudah ada di SMK Koperasi Yogyakarta. Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa berjudul *Modul Bahasa Indonesia Untuk SMK/MAK Kelas X*, dan sumber belajar pendukung lainnya yang mengacu pada pembelajaran, seperti media elektronik, media massa, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa PLT terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa PLT didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan di empat kelas, yaitu kelas X AK 1, X AK 3, X PM 2, dan X DKV. Hal ini dilakukan supaya guru dapat memberikan evaluasi, kritik dan saran yang membangun kepada mahasiswa supaya dapat lebih baik dalam mengajar. Selain itu juga praktik terbimbing ini sebagai sarana bagi guru pembimbing untuk menilai praktik mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri juga dilakukan di empat kelas oleh mahasiswa PLT yang sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, serta melaksanakan keseluruhan proses pembelajaran mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa PLT mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mahasiswa PLT juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing PLT. Dalam bimbingan ini mahasiswa PLT menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, teknik yang digunakan adalah Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi, kegiatan pembelajaran lebih banyak berpusat kepada siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa mengacu kepada Kompetensi Dasar yang telah dicapai serta aspek-aspek bahasa yang ada di dalamnya.

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Membuka pelajaran, terdiri dari:

- a. Menyiapkan siswa
- b. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
- c. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- d. Memberikan motivasi kepada siswa
- e. Apersepsi

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Eksplorasi

Menyampaikan materi pembelajaran secara detail sesuai dengan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam RPP.

b. Elaborasi

Menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan umpan balik kepada siswa. Dalam kegiatan ini siswa lebih banyak aktif yaitu bergerak melakukan tugas yang diberikan

c. Konfirmasi

Memberikan evaluasi atau pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah diajarkan dengan teknik yang sudah ditentukan.

3. Menutup pelajaran, yang meliputi:

- a. Menyimpulkan materi
- b. Memberi siswa kesempatan untuk bertanya
- c. Memberikan tugas-tugas untuk pertemuan berikutnya
- d. Memberikan motivasi untuk siswa
- e. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

3. Perangkat Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

Pembelajaran yang disiapkan mahasiswa dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Metode pembelajaran yang mahasiswa susun dalam RPP menggunakan metode ceramah. Selain itu, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, timbal balik, dan penilaian antar teman membuat siswa tertarik untuk belajar tentang materi yang akan disampaikan. Pada pelaksanaannya, penggunaan metode tersebut sangat efektif dan membantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan mahasiswa selama mengajar meliputi:

- a) video pembelajaran,
- b) *power point*, dan
- c) Lembar Kerja Siswa.

c. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan mahasiswa selama berlangsungnya mengajar terbimbing adalah:

- a) LCD,
- b) speaker,
- c) laptop,
- d) kertas karton,
- e) kertas hvs warna,
- f) kertas *sticky notes*,
- g) *double tape*,
- h) spidol,
- i) gunting,
- j) kata umum kata khusus
- k) buku Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK/MAK Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan

d. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, mahasiswa bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran maupun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa selama praktik mengajar. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a) Mempersiapkan Instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrumen dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b) Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit atau dibenahi maka praktikan harus membenahi/memperbaiki instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrumen soal kegiatan.

c) Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara proporsional agar nilai akhirnya dapat benar-benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d) Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-2 kali tatap muka, sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

4. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama kegiatan PLT dari tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT. Dalam kegiatan praktik lapangan terbimbing, guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar mencakup penyusunan RPP dan cara mengajar mahasiswa di kelas sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen

pembimbing PLT juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

- a) Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b) Harus dapat menguasai kelas agar siswa tetap kondusif.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Setelah kegiatan PLT selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang didapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMK, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PLT. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

1. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 24 kali mengajar. Praktikan mengajar di empat kelas yang berbeda yaitu, X AK 1, X AK 3, X PM 2, dan X DKV. Praktikan berusaha mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian afektif dan psikomotor.

a) Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses kegiatan pembelajaran.

b) Penilaian Afektif

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti kemauan siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

c) Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, kedisiplinan, dan ketelitian siswa.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Koperasi Yogyakarta. Hambatan tersebut antara lain:

a) Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.

b) Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melaksanakan proses belajar mengajar. Namun, seringkali terjadi suasana kelas yang kurang kondusif karena siswa mudah merasa bosan dalam belajar. Ada beberapa siswa yang masih menganggap remeh mahasiswa PLT, sehingga terkadang siswa bertindak seenaknya sendiri terhadap mahasiswa PLT. Selain itu, siswa SMK Koperasi Yogyakarta sangat aktif, sehingga dibutuhkan kesabaran lebih lagi ketika mengajar.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, antara lain:

a) Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

b) Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan gambar, video, serta menggunakan media yang bervariasi. Praktikan berusaha untuk selalu berkeliling kelas ketika pembelajaran berlangsung dan membantu setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PLT

Setelah kegiatan PLT ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik anak usia SMK adalah

senang meniru, melakukan apa yang telah mereka lihat. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain sebagainya.

Selama kurang lebih 2 bulan menjalani PLT, praktikan menyadari bahwa profesi guru merupakan profesi yang sangat mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang yang memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program PLT dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat beberapa kekurangan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta juga memberikan manfaat serta pengalaman bagi penulis, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori, serta pengembangan lebih lanjut. Selain itu, kegiatan PLT juga merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dari kegiatan PLT yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh penulis di SMK Koperasi Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik PLT dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMK Koperasi Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan lancar.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMK Koperasi Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Dengan demikian dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.
6. Selain itu, memberikan pemahaman kepada praktikan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik.

B. SARAN

Berikut merupakan saran-saran untuk beberapa pihak mengenai program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yakni sebagai berikut.

1. Saran kepada pihak sekolah SMK Koperasi Yogyakarta

- a. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PLT, sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
- b. Siswa SMK Koperasi Yogyakarta agar meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun nonakademik.

2. Saran kepada pihak LPPMP UNY

- a. Pihak LPPMP UNY hendaknya memberikan arahan tentang cara dan format laporan PLT dengan jelas.
- b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PLT secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

3. Saran kepada mahasiswa PLT

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa PLT diharapkan sesuai dengan apa yang telah disusun dalam perangkat pembelajaran.
- b. Mahasiswa PLT diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- c. Koordinasi, kerjasama, toleransi, komunikasi, dan kekompakan, baik antar anggota kelompok dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PLT sangat diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
- d. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma yang ada di lokasi PLT.
- e. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan mata kuliah *Micro Teaching* sebaik-baiknya, agar memiliki jam terbang yang tinggi dalam proses mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

UPLT. 2017. *Materi Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)*. Yogyakarta:

UPLT UNY.

LPPMP. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

UPLT. 2017. *Panduan PLT/Magang III. Edisi 2017*. Yogyakarta: UPLT UNY.

LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : AKMALA LIANA ROHMAH
NIM : 14201241032
TEMPAT OBSERVASI : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TANGGAL OBSERVASI : 3 MARET 2017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah. KTSP (Kurikulum 2006) masih digunakan untuk seluruh kelas X, XI, dan XII.
	2. Silabus	Digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan pembuatan RPP di SMK Koperasi Yogyakarta.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun dan sesuai dengan SK dan KD yang ditetapkan. Setiap pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucap sala, doa, dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. b. Presensi siswa (mengecek siswa yang tidak hadir). c. Guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya. d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.

2. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema materi yang akan dipelajari. Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal bersumber dari buku paket pegangan siswa dan guru.
3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.
4. Penggunaan Bahasa	Pada saat pembelajaran berlangsung, untuk berkomunikasi dengan siswa, guru Bahasa Indonesia menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran.
5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu pembelajaran 2x45 menit (2JP). Waktu dialokasikan sesuai jam pelajaran dengan rincian: membuka pelajaran, kegiatan inti, dan menutup pembelajaran.
6. Gerak	Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya pada saat mengerjakan latihan, guru berkeliling untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan maka guru akan menegur dan meminta untuk menerangkan kembali apa yang dijelaskan. Jika ada siswa bertanya maka guru akan memberikan kesempatan menjawab pada siswa terlebih dahulu. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
7. Cara Memotivasi Siswa	Memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.

8. Teknik Bertanya	Bertanya secara langsung, baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab, jika memang tidak ada yang berani menjawab maka guru menunjuk seorang siswa.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik, yaitu dengan mengonsentrasikan kembali siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan atau sedang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian, kadang masih ada siswa yang tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan atau ketika ada siswa mengerjakan soal di depan kelas.
10. Penggunaan Media	Media pembelajaran guru menggunakan peralatan seperti: <i>whiteboard</i> , spidol, buku paket, LKS, LCD, proyektor, laptop, dan speaker.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi yang diberikan berupa ulangan harian dan ulangan tengah semester. Cara mengevaluasi sebagai berikut: a. Guru memberikan pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi. b. Siswa menjawab dan mengerjakan soal yang

		<p>telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar.</p> <p>c. Apabila ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, maka diberikan kesempatan untuk mengulanginya kembali.</p>
	12. Menutup Pelajaran	<p>Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas berupa PR atau tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	<p>Perilaku siswa di dalam kelas cukup baik. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas, siswa menyelesaikan dengan baik. Komunikasi antara siswa dengan guru juga berjalan lancar. Terdapat komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun, pada kondisi tertentu siswa sering ramai seperti pada saat mengerjakan tugas beberapa siswa kurang memperhatikan dan berjalan-jalan di kelas.</p>
	2. Perilaku Peserta Didik di luar Kelas	<p>Sopan dan ramah serta saling sapa antara siswa dan guru di luar kelas. Berjabat tangan ketika bertemu guru di luar kelas.</p>

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YK

NAMA MHS. : AKMALA LIANA R

ALAMAT SEKOLAH : JL. Kapas I No. 5 YK

NO MHS. : 14201241032

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMK Koperasi sudah cukup tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sudut sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.	
2	Potensi siswa	SMK koperasi Yogyakarta memiliki 19 kelas dan 491 siswa dengan rincian sebagai berikut: a. Kelas X : Terdiri dari 6 kelas, yaitu 3 kelas akuntansi, 2 kelas pemasaran, dan 1 kelas Desain Komunikasi Visual (DKV). b. Kelas XI : Terdiri dari 8 kelas, yaitu 3 kelas akuntansi, 3 kelas pemasaran, dan 2 kelas Desain Komunikasi Visual (DKV). c. Kelas XII : Terdiri dari 6 kelas, yaitu 2 kelas Akuntansi, 2 kelas pemasaran, dan 2 kelas Desain Komunikasi Visual (DKV).	
3	Potensi guru	Jumlah guru di SMK Koperasi ada 39 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 39 guru, yang sudah menjadi PNS, Guru Tidak Tetap (GTT) dan Guru Tetap Yayasan	

		(GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.	
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan di SMK Koperasi ada 14 orang yang ditempatkan pada keahlian masing-masing.	
5	Fasilitas KBM, Media	Kegiatan belajar mengajar di dukung dengan fasilitas seperti LCD, proyektor, papan tulis, komputer, dan jaringan internet.	
6	Perpustakaan	Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMK Koperasi Yogyakarta mempunyai 6 laboratorium, terdiri dari laboratorium akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasa, laboratorium kewirausahaan, dan laboratorium fotografi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana headset, sarana ini digunakan untuk pembelajaran listening, laboratorium akuntansi dan KKPI dilengkapi komputer dan hasil karya praktik dari siswa. Sedangkan untuk laboratorium pemasaran berisi mesin ketik dan alat-alat pemasaran seperti cash register. Laboratorium kewirausahaan dilengkapi dengan	

		peralatan-peralatan mesin jahit.	
8	Bimbingan Konseling	Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK Koperasi sudah cukup baik, dengan dilengkapi komputer, meja, kursi, tempat dokumen, dan kamar mandi. Bimbingan konseling berfungsi melayani konseling untuk siswa dan berbagai penyuluhan.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMK Koperasi dilaksanakan hari Senin-Kamis khusus untuk kelas XII dalam rangka untuk menghadapi ujian.	
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang berada di SMK Koperasi Yogyakarta antara lain: Pramuka, lifeskill (menjahit, tata boga, sablon, membatik) dan olahraga (basket, voli, bulutangkis, tenis meja). Akan tetapi kesadaran siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler masih rendah. Sehingga banyak yang belum mengikuti kegiatan ini.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	SMK Koperasi memiliki satu ruang OSIS yang digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS lain, serta untuk menyimpan perlengkapan dan peralatan OSIS. Pemilihan ketua OSIS dilakukan setiap satu periode	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	SMK Koperasi memiliki 2 ruang, dalam ruangan tersebut tersedia berbagai obat P3K, tiga kasur, kursi, dan meja untuk pertolongan pertama. Selain itu, disediakan dokter yang datang ke sekolah setiap minggu sekali.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Siswa telah mengikuti berbagai lomba karya tulis, namun lomba semacam karya tulis hanya diikuti oleh siswa tertentu saja.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru pernah mengikuti karya ilmiah yang diadakan oleh dinas.	


15	Koperasi siswa	Koperasi sekolah terdiri dari 3 kantin sekolah dimana salah satu koperasi tidak hanya menyediakan makanan dan minuman, tetapi juga menyediakan keperluan pokok siswa, guru, dan karyawan. Koperasi dikelola sendiri oleh pengurus yang terdiri dari siswa dan guru pembimbing. Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali.	
16	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah masjid At-Tarbiyah. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Alquran dan media mayat untuk shalat jenazah. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah. Masjid ini dapat menampung kurang lebih 200 jamaah yang digunakan untuk sholat sunnah dan ibadah yang lain. Sedangkan untuk nasrani juga disediakan tempat ibadah di ruang khusus.	
17	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan sekolah sudah bersih, terdapat tempat sampah tetapi belum dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Kemudian ada juga kunjungan dokter dan penyuluhan yang dilakukan secara periodik.	

*)Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Mengetahui

Koordinator PPL,



Noor Rochmah, S.Pd.

NIP

Mahasiswa,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI NAMA MHS : AKMALA LIANA ROHMAH
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas I No. 5 YK NO.MAHASISWA : 14201241032
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik :		
	Keadaan lokasi	Lokasi cukup strategis dipinggir jalan dan di daerah kompleks dinas kota Yogyakarta, dekat dengan kampus UAD I, UNY II, SMK N 6 Yk, SMA Muh 2 Yk.	
	Keadaan Gedung	Gedung keadaannya baik, memenuhi standar untuk kegiatan pembelajaran	
	Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran telah memenuhi,	
	Keadaan Personalia	Telah memenuhi standar	
	Keadaan fisik lain (penunjang)	Kamar mandi masih kurang memenuhi dibandingkan dengan jumlah siswa guru dan karyawan, lahan parkir juga terbatas	
	Penataan ruang kerja	Pemisahan antara ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kajar, ruang wakil kepek, ruang TU, dan ruang karyawan	
2.	Observasi Tata Kerja :		
	Struktur organisasi tata kerja	Telah tertata, mulai dari Kepala sampai ke karyawan	
	Proram kerja lembaga	Dilakukan progam semester dan program tahunan	
	Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja telah dilaksanakan kurang lebih 80%	
	Iklm kerja antar personalia	Sudah baik, suasana kekeluargaan	
	Evaluasi program kerja	Dilakukan setiap periode	
	Hasil yangdicapai	Baru 80% yang terlaksana sampai saat ini	
	Program pengembangan	Program pengembangan dilakukan setiap periode, program akreditasi dilakukan selama	

		4 tahun sekali.	
--	--	-----------------	--

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Mengetahui

Koordinator PPL,



Noor Rochmah, S.Pd.

NIP

Mahasiswa,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS / SEMESTER : X / 1

STANDAR KOMPETENSI : BERKOMUNIKASI DENGAN BAHASA INDONESIA SETARA TINGKAT SEMENJANA

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Nilai PBKB	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menyimak untuk memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak	<ol style="list-style-type: none"> Adanya reaksi kinetik (menunjukkan sikap memperhatikan, mencatat) terhadap lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak Memberikan komentar atau 	<ol style="list-style-type: none"> Informasi dan contoh lafal (termasuk KBBI), tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak Bentuk reaksi kinetik atau verbal bila mendengar pelafalan, tekanan, intonasi, atau jeda yang lazim/baku dan 	<ol style="list-style-type: none"> Menggali informasi secara berkelompok tentang lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan tidak dari modul dan KBBI Mendiskusikan secara berkelompok tentang lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan tidak Menyimak wacana monolog/dialog yang 	<ul style="list-style-type: none"> Audiolingual Ceramah Penugasan 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> lisan tulis perbuatan <p>Bentuk tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> objektif uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Cinta tanah air, Rasa ingin tahu Mandiri Kerjasama Komunikasi Peduli sosial Menghargai prestasi Kreatif Toleransi 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> rekaman narasumber Modul Tingkat Semenjana KBBI

	<p>ungkapan lisan terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak</p> <p>3. Memperbaiki lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang tidak baku</p>	yang tidak	<p>bertemakan sosial</p> <p>4. Mendiskusikan hasil menyimak wacana tentang lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak</p> <p>5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan tidak.</p>					
1.2. Menyimak untuk memahami informasi lisan dalam konteks bermasyarakat	<p>1. Mengidentifikasi informasi lisan yang bersifat faktual, spesifik, dan rinci.</p> <p>2. Mengidentifikasi sumber informasi lisan.</p>	<p>1. Ciri-ciri informasi dan sumber informasi</p> <p>2. Perbedaan fakta dan opini.</p> <p>3. Konsep dan ciri-ciri ragam/laras bahasa disertai contoh</p> <p>4. Ciri atau penanda</p>	<p>1. Menyimak informasi lisan yang bertema sosial.</p> <p>2. Mengidentifikasi informasi sesuai dengan wacana yang disimak.</p> <p>3. Mengidentifikasi sumber informasi lisan</p> <p>4. Mengenali</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Audiolingual ● Ceramah ● Penugasan 	<p>● Jenis tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> * lisan * tulis <p>● Bentuk tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> * objektif * uraian 	<ul style="list-style-type: none"> ● Cinta tanah air, ● Semangat kebangsaan ● Kreatif ● Rasa ingin tahu ● Bersahabat ● Tanggung jawab ● Jujur 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ● rekaman ● narasumber ● Modul Tingkat Semenjana ● KBBI

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengenali ragam bahasa 4. Membedakan proses dan hasil dengan memperhatikan ciri atau penanda kata/kalimat 5. Membedakan fakta dan opini 	<ol style="list-style-type: none"> kata/kalimat yang menunjukkan proses atau hasil 5. Perbedaan fakta dan opini. 	<ol style="list-style-type: none"> ragam/laras bahasa berdasarkan informasi lisan. 5. Membedakan proses dan hasil untuk memahami isi informasi. 6. Membedakan fakta dan opini 			<ul style="list-style-type: none"> ● Peduli sosial ● Inovatif ● Ulet 		
1.3. Membaca cepat untuk memahami informasi tertulis dalam konteks bermasyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca cepat permulaan (120-150 kata) per menit 2. Membaca cepat lanjutan dengan menerapkan teknik pindai (<i>scanning</i>) dan layap (<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara/teknik membaca cepat untuk pemahaman 2. Cara/teknik untuk menemukan informasi dalam bacaan. 3. Cara/teknik mengungkapkan informasi secara lisan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca informasi tentang cara/teknik membaca cepat. 2. Membaca cepat permulaan (120-150 kata) per menit 3. Menemukan informasi yang terdapat di dalam bacaan 4. Membaca cepat lanjutan dengan menerapkan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Reseptif ● Produktif ● Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Jenis tes: * lisan * tulis *perbuatan ● Bentuk tes: * objektif * uraian 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gemar membaca ● Tanggung jawab ● Disiplin ● Berani ● Jujur ● Kerja keras 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ● Berbagai bentuk teks dari berbagai sumber (Prosa, Puisi/lirik lagu) ● Modul Bahasa Indonesia Tingkat Semenjana ● KBBI dan

	<p><i>skimming</i>) sehingga mencapai 230-250 kata per menit</p> <p>3. Membuat catatan pokok isi bacaan sesuai dengan cara/teknik membuat catatan</p> <p>4. Menjelaskan bagian bacaan tertentu secara</p>	4. Cara/teknik menggunakan kamus.	<p>pindai (<i>scanning</i>) dan layap (<i>skimming</i>) mencapai 230-250 kata per Menit</p> <p>5. Menemukan informasi yang terdapat di dalam bacaan</p> <p>6. Menjelaskan bagian bacaan tertentu sesuai dengan isi bacaan.</p> <p>7. Mengungkapkan kembali isi informasi dengan bahasa sendiri.</p>					Kamus Idiom/Kamus Peribahasa
1.4. Memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks	<p>1. Mengidentifikasi berbagai informasi tulis.</p> <p>2. Mengidentifikasi jenis teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi)</p> <p>3. Menentukan</p>	<p>1. Cara/teknik membaca cepat untuk pemahaman termasuk cara membaca grafis dan matriks</p> <p>2. Cara/teknik membuat catatan/konsep</p>	<p>1. Mengumpulkan informasi berbagai bentuk teks dari berbagai sumber (tugas di luar jam TM)</p> <p>2. Mengidentifikasi informasi tulis dengan menggunakan cara/teknik membaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Reseptif-Produktif ● Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Jenis tes: <ul style="list-style-type: none"> * lisan * tulis * perbutan ● Bentuk tes: <ul style="list-style-type: none"> * objektif * uraian 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gemar membaca ● Rasa ingin tahu ● Tanggung jawab ● Disiplin ● Kreatif ● Jujur ● Mandiri 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> ● Modul Tkt. Semenjana ● Soedarso. (2002). <i>Membaca Cepat (Speed Reading)</i>. ● Keraf, G. (1999). <i>Diksi dan Gaya</i>

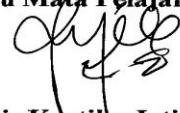
	<p>fakta dan opini.</p> <p>4. Membedakan proses dan hasil .</p> <p>5. Mengungkapkan kembali informasi yang telah dibaca.</p> <p>6. Mengungkapkan gambar, bagan, grafik, diagram, atau matriks secara verbal</p> <p>7. Mengubah informasi verbal ke dalam bentuk nonverbal</p> <p>8. Menulis sumber informasi</p>	<p>tentang sarana komunikasi kesadaran berbahasa dan sikap berbahasa yang positif</p> <p>3. Ciri penanda masalah, gaya tulisan, fakta, opini, proses (imbuhan pe-an), dan hasil (imbuhan -an) yang terdapat dalam teks</p> <p>4. Informasi dan teknik membuat teks nonverbal</p> <p>5. Teknik membuat simpulan(induktif-deduktif) dan rumusan simpulan (singkat, padat, dan lugas</p>	<p>cepat untuk pemahaman</p> <p>3. Mengidentifikasi jenis teks (narasi, deskripsi,dan eksposisi).</p> <p>4. Menentukan fakta dan opini.</p> <p>5. Membedakan proses dan hasil.</p> <p>6. Mengungkapkan kembali informasi yang telah dibaca.</p> <p>7. Mengungkapkan gambar, bagan, grafik, diagram, atau matriks secara verbal</p> <p>8. Mengubah informasi verbal ke dalam bentuk nonverbal</p>			<p>●Komunikatif</p>	<p><i>Bahasa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keraf,G. (1997). <i>Narasi dan Argumentasi</i> ● Keraf, G . (1997). <i>Eksposisi dan Deskripsi.</i> ● Keraf,G. (1987). <i>Komposisi</i> ● KBBI ● Parera,J.D. <i>Belajar Mengemukakan Pendapat.</i> ● Koran
--	--	---	--	--	--	---------------------	--

<p>1.5. Melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi pelafalan kata yang tidak tepat. 2. Membedakan makna kata akibat lafal dan artikulasi yang tidak tepat. 3. Mampu melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lafal dan artikulasi 2. Perbedaan makna sebagai kesalahan artikulasi bunyi 3. Konsep lafal baku bahasa Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak informasi lisan 2. Mengidentifikasi pelafalan kata yang tidak tepat 3. Menjelaskan perbedaan makna akibat lafal dan artikulasi yang tidak tepat. 4. Melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Reseptif-Produktif ● Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Jenis tes: <ul style="list-style-type: none"> * lisan * tulis *perbuatan ● Bentuk tes: <ul style="list-style-type: none"> * objektif * uraian 	<ul style="list-style-type: none"> ● Rasa ingin tahu ● Bersahabat ● Komunikatif ● Peduli sosial ● Tanggung jawab 	<p>3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Rekaman ● Teks wacana ● Modul B. Ind. Tkt. Semenjana ● KBBI ● EYD
<p>1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan definisi kata, bentuk kata, dan ungkapan dengan tepat 2. Menentukan pilihan kata (diksi), 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan kata (diksi), -ketepatan kata -kesesuaian kata -perubahan makna kata denotasi dan konotasi -sinonim dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks dengan tema tertentu 2. Menentukan pilihan kata (diksi), bentuk kata, dan ungkapan yang tidak tepat dalam teks yang dibaca 3. Memperbaiki pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Reseptif-Produktif ● Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Jenis tes: <ul style="list-style-type: none"> * lisan * tulis ● Bentuk tes: <ul style="list-style-type: none"> * objektif * uraian 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja sama ● Kreatif ● Gambar membaca ● Bersahabat/Komunikatif ● Rasa ingin tahu 	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kamus Umum ● Kamus Khusus ● Lirik Lagu, Iklan, Teks ● Abdul Razak. (1992).

	<p>bentuk kata, dan ungkapan yang tepat dalam kalimat</p> <p>3. Menggunakan pilihan kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat dalam kalimat</p> <p>4. Memanfaatkan sinonim dalam pengembangan paragraf.</p>	<p>antonim -idiotik\</p> <p>2. Bentuk kata dan ungkapan</p> <p>3. Contoh penggunaan pilihan kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat dan tidak tepat</p>	<p>kata (diksi), bentuk kata, dan ungkapan dalam teks yang tidak tepat</p> <p>4. Mendiskusikan pengertian pilihan kata, bentuk kata, dan ungkapan</p> <p>5. Menggunakan kata, bentuk kata, dan ungkapan dalam kalimat dengan tepat</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Demokratis 	<p><i>Kalimat Efektif.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tarigan. (1987). <i>Pengajaran Gaya Bahasa.</i> • Kamus Idiom • Abdul Chaer. (1997). <i>Semantik Bahasa Indonesia.</i>
--	--	--	--	--	--	--	---

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S. Pd.

NIP -

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I (Semester Ganjil)
Alokasi waktu : 2 JP (1 X Pertemuan)
Aspek : Mendengarkan

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Menyimak untuk memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan tidak	1.1.1. Mampu menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi yaitu terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak 1.1.2. Mampu membedakan lafal, nada, tekanan, intonasi, penghayatan, ekspresi, dan jeda dalam pembacaan puisi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat :

1. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang diperhatikan dalam membaca puisi dengan tepat
2. Siswa dapat membedakan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca puisi dengan tepat
3. Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar (rasa ingin tahu)

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Informasi dan contoh lafal (termasuk KBBI), tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak
2. Bentuk reaksi kinetik atau verbal bila mendengar pelafalan, tekanan, intonasi, atau jeda yang lazim/baku dan yang tidak

E. SUMBER BELAJAR

Musfita Y, Ana. 2008. *Modul Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semester 1 Kelas X*. Karanganyar: PT Pratama Mitra Aksara

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Video pembacaan puisi

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

H. NILAI PBKB

1. Cinta tanah air
2. Rasa ingin tahu
3. Mandiri
4. Kerjasama
5. Komunikasi
6. Menghargai prestasi
7. Kreatif

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam dari guru• Peserta didik berdoa• Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya• Presensi• Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru• Peserta didik memerhatikan paparan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik memerhatikan penjelasan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencari dan menghimpun informasi tentang lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan tidak dari modul dan KBBI2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan tidak dengan melibatkan siswa untuk melakukan proses tanya jawab• Elaborasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok tentang lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan tidak2. Menyimak wacana monolog/dialog yang bertemakan sosial3. Mendiskusikan hasil menyimak wacana tentang lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan tidak4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok• Konfirmasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru.	60 menit

	2. Peserta didik diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru.	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik : tertulis, lisan/perbuatan, penilaian proses

Bentuk : Tugas Mandiri Terstruktur (TMT) dan Tidak Terstruktur (TT)

a. Penilaian Kognitif

Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang mengutamakan proses dalam bentuk lembar tugas yang dikerjakan siswa.

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Berikan penjelasan mengenai pengertian : lafal, tekanan, intonasi dan jeda !	Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok penutur bahasa mengucapkan bunyi bahasa; Tekanan adalah panjang pendek atau keras lembutnya pengucapan; Intonasi adalah tinggi rendahnya nada dalam pelafalan kali; Jeda ada-lah penghentian sbentar dalam ujaran.	15
2.	Catatlah lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang tidak baku dari wacana (monolog) dan ubahlah menjadi bentuk yang baku!	Siswa menyimak/membaca monolog yang disajikan kemudian melakukan koreksi terhadap unsur lafal.	15
3	Bagaimana tanggapan Anda terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda pada beberapa wacana (monolog, cerpen, artikel)?	Tanggapan dikaitkan dengan bentuk-bentuk lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang baku/ lazim dalam bahasa Indonesia dan yang tidak karena pengaruh unsur bahasa daerah dan asing.	20

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 100

Jumlah skor maksimal

b. Penilaian Afektif

No	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		kerjasama	berinisiatif	perhatian	sistematika kerja		
1
2
3

Catatan :

- Penilaian dilakukan dengan lembar per-individu meliputi aspek-aspek pada tiap kolom pada tiap proses pembelajaran/ secara bertahap.

- Kolom perilaku diisi dengan angka sesuai kriteria skor (1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= amat baik).

- Nilai merupakan jumlah skor tiap indikator perilaku

Nilai 18-20 = amat baik

Nilai 6-9 = kurang

Nilai 14-17 = baik

Nilai 0-5 = sangat kurang

Nilai 10-13 = sedang

c. Penilaian psikomotorik

Penilaian aspek ini merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan bertahap yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kemampuan kognitifnya dalam berbahasa dengan melihat kompetensi berbicara dan menulis (keterampilan berbahasa).

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I (Semester Ganjil)
Alokasi waktu : 2 JP (1 X Pertemuan)
Aspek : Mendengarkan

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Menyimak untuk memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan tidak	1.1.1. Memberikan komentar atau ungkapan lisan terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak 1.1.2. Memperbaiki lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang tidak baku menjadi baku

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat :

1. Siswa dapat memberikan reaksi kinetik terhadap lafal, tekanan, intonasi dan jeda dari pembacaan puisi oleh teman.
2. Siswa dapat memberikan komentar atau tanggapan lisan terhadap lafal, tekanan, intonasi dan jeda dari pembacaan puisi oleh teman

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi

E. SUMBER BELAJAR

Musfita Y, Ana. 2008. *Modul Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semester 1 Kelas X*. Karanganyar: PT Pratama Mitra Aksara

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks puisi

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Penugasan

H. NILAI PBKB

1. Cinta tanah air
2. Rasa ingin tahu
3. Mandiri
4. Kerjasama
5. Komunikasi
6. Menghargai prestasi
7. Kreatif

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dari guru • Peserta didik berdoa • Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya • Presensi • Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru • Peserta didik memerhatikan paparan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik memerhatikan penjelasan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru 	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok mencari dan menghimpun informasi tentang lafal, tekanan, intonasi, dan jeda dalam membaca puisi 2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang lafal, tekanan, intonasi, dan jeda dalam membaca puisi dengan melibatkan siswa untuk melakukan proses tanya jawab • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok tentang lafal, tekanan, intonasi, dan jeda untuk membaca puisi 2. Peserta didik secara bergantian membacakan puisi di depan kelas untuk mewakili kelompoknya. 3. Peserta didik yang lain secara berkelompok mendiskusikan hasil menyimak pembacaan puisi tentang lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan tidak. • Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru. 2. Peserta didik diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru. 	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik : tertulis, lisan/perbuatan, penilaian proses

Bentuk : Tugas Mandiri Terstruktur (TMT) dan Tidak Terstruktur (TT)

a. Penilaian Kognitif

Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang mengutamakan proses dalam bentuk lembar tugas yang dikerjakan siswa.

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Bentuklah secara berkelompok yang terdiri atas 4-5 orang. Setiap anggota kelompok diwajibkan untuk membacakan puisi. Kelompok lain menilai pembacaan puisi kelompok yang tampil. Selain menilai juga memberi masukan tentang perbaikan pembacaan puisi.	Tabel format penilaian (terlampir)	100

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Afektif

No	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		kerjasama	berinisiatif	perhatian	sistematika kerja		
1	
2	
3	

Catatan :

- Penilaian dilakukan dengan lembar per-individu meliputi aspek-aspek pada tiap kolom pada tiap proses pembelajaran/ secara bertahap.

- Kolom perilaku diisi dengan angka sesuai kriteria skor (1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= amat baik).

- Nilai merupakan jumlah skor tiap indikator perilaku

Nilai 18-20 = amat baik Nilai 6-9 = kurang

Nilai 14-17 = baik Nilai 0-5 = sangat kurang

Nilai 10-13 = sedang

c. Penilaian psikomotorik

Penilaian aspek ini merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan bertahap yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kemampuan kognitifnya dalam berbahasa dengan melihat kompetensi berbicara dan menulis (keterampilan berbahasa).

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I (Semester Ganjil)
Alokasi waktu : 2 JP (1 X Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4. Memahami informasi tertulis dalam berbagai teks	1.4.1. Mengidentifikasi jenis teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi) 1.4.2. Membedakan struktur, ciri kebahasaan, dan proses dalam membuat berbagai jenis teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat :

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi) dengan cara/menggunakan teknik membaca cepat
2. Membedakan struktur, ciri, dan langkah membuat teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi) dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian jenis-jenis teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi)
2. Struktur teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi)
3. Ciri kebahasaan teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi)
4. Langkah membuat teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi)

E. SUMBER BELAJAR

Musfita Y, Ana. 2008. *Modul Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semester 1 Kelas X*. Karanganyar: PT Pratama Mitra Aksara

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks wacana

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

H. NILAI PBKB

1. Gemar membaca
2. Rasa ingin tahu
3. Tanggung jawab
4. Disiplin
5. Kreatif
6. Komunikatif

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dari guru • Peserta didik berdoa • Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya • Presensi • Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru • Peserta didik memerhatikan paparan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik memerhatikan penjelasan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru 	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari dan menghimpun informasi tentang berbagai jenis teks (n narasi, deskripsi, dan eksposisi) 2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang berbagai jenis teks (n narasi, deskripsi, dan eksposisi) dengan melibatkan siswa untuk melakukan proses tanya jawab • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok tentang perbedaan struktur, ciri kebahasaan, dan langkah dalam membuat berbagai jenis teks (n narasi, deskripsi, dan eksposisi) 2. Mendiskusikan hasil membaca cepat wacana untuk mengidentifikasi jenis teks 3. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok • Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru. 2. Peserta didik diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru. 	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik : tertulis, lisan/perbuatan, penilaian proses

Bentuk : Tugas Mandiri Terstruktur (TMT) dan Tidak Terstruktur (TT)

a. Penilaian Kognitif

Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang mengutamakan proses dalam bentuk lembar tugas yang dikerjakan siswa.

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Berikan pengertian wacana deskripsi	Deskripsi adalah wacana yang berisi penggambaran suatu objek yang dapat diserah oleh panca indera, bertujuan untuk mengajak pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, dan mengalami.	15
2.	Sebutkan langkah-langkah dalam membuat wacana deskripsi!	Langkah-langkah membuat teks deskripsi adalah: Pengamatan, pencatatan hal-hal pokok, penyusunan urutan penggambaran, pengembangan.	15
3.	Buatlah contoh teks deskripsi!	Jawaban bervariasi mengacu pada ketepatan dari teks deskripsi yang dibuat siswa.	20

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah skor maksimal

b. Penilaian Afektif

No	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		kerjasama	berinisiatif	perhatian	sistematika kerja		
1	
2	
3	

Catatan :

- Penilaian dilakukan dengan lembar per-individu meliputi aspek-aspek pada tiap kolom pada tiap proses pembelajaran/ secara bertahap.

- Kolom perilaku diisi dengan angka sesuai kriteria skor (1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= amat baik).

- Nilai merupakan jumlah skor tiap indikator perilaku

Nilai 18-20 = amat baik

Nilai 6-9 = kurang

Nilai 14-17 = baik

Nilai 0-5 = sangat kurang

Nilai 10-13 = sedang

c. Penilaian psikomotorik

Penilaian aspek ini merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan bertahap yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kemampuan kognitifnya dalam berbahasa dengan melihat kompetensi berbicara dan menulis (keterampilan berbahasa).

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I (Semester Ganjil)
Alokasi waktu : 2 JP (1 X Pertemuan)
Aspek : Berbicara

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5. Melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat	1.5.1 Siswa mampu mengidentifikasi pelafalan kata yang tidak tepat
	1.5.2 Siswa dapat membedakan makna kata akibat lafal dan artikulasi yang tidak tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menggunakan pelafalan kata bahasa Indonesia baku dan non baku dengan tepat
2. Mengucapkan kata dengan artikulasi vokal maupun konsonan secara tepat
3. Membedakan makna akibat kesalahan lafal dan artikulasi

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Lafal dan artikulasi
2. Perbedaan makna sebagai kesalahan artikulasi bunyi
3. Konsep lafal baku bahasa Indonesia

E. SUMBER BELAJAR

Musfita Y, Ana. 2008. *Modul Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semester I Kelas X*. Karanganyar: PT Pratama Mitra Aksara

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Rekaman, teks wacana

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam dari guru• Peserta didik berdoa• Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru • Peserta didik memerhatikan paparan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik memerhatikan penjelasan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari dan menghimpun informasi tentang lafal kata kata dalam bahasa Indonesia melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru 2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang lafal kata dalam bahasa Indonesia dengan melibatkan siswa untuk melakukan proses tanya jawab • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati variasi-variasi pengucapan vokal dan konsonan 2. Peserta didik menyimak informasi lisan 3. Peserta didik mengidentifikasi pelafalan kata yang tidak tepat 4. Peserta didik menjelaskan perbedaan makna akibat lafal dan artikulasi yang tidak tepat • Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru. 2. Peserta didik memberikan kesimpulan diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru. 	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik : tertulis

Bentuk : esay

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Sebutkan dan jelaskan secara singkat jenis-jenis bentuk kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata dasar adalah kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar. 2. Kata berimbuhan adalah kata yang mendapat imbuhan atau afiks 3. Kata ulang adalah kata yang terjadi sebagai hasil reduplikasi 4. Kata majemuk adalah gabungan kata yang membentuk makna baru. 	25
	Berikan masing-masing 3	1. Kata dasar : acak, makan, tekan	

2.	contoh kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk!	2. Kata berimbuhan : bertani, membesarkan, menulis 3. Kata ulang : paru-paru, lelaki, tetangga 4. Kata majemuk : sepak bola, mahakuasa, rumah sakit	25
----	---	---	----

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = X 100

Jumlah skor maksimal

b. Penilaian afektif

No	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		kerjasama	berinisiatif	perhatian	sistematika kerja		
1	
2	
3	

Catatan :

- Penilaian dilakukan dengan lembar per-individu meliputi aspek-aspek pada tiap kolom pada tiap proses pembelajaran/ secara bertahap.
- Kolom perilaku diisi dengan angka sesuai kriteria skor (1= sangat kurang; 2=kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= amat baik).
- Nilai merupakan jumlah skor tiap indikator perilaku

Nilai 18-20	= amat baik	Nilai 6-9	= kurang
Nilai 14-17	= baik	Nilai 0-5	= sangat kurang
Nilai 10-13	= sedang		

a. Penilaian psikomotorik

Penilaian aspek ini merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan bertahap yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kemampuan kognitifnya dalam berbahasa dengan melihat kompetensi berbicara dan menulis (keterampilan berbahasa)

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I (Semester Ganjil)
Alokasi waktu : 2 JP (1 X Pertemuan)
Aspek : Berbicara

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5. Melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat	1.5.1 Siswa dapat melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat 1.5.2 Siswa dapat memberikan komentar/tanggapan lisan terhadap pelafalan yang tidak tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat :

1. Mengucapkan kata dengan artikulasi vokal maupun konsonan secara tepat
2. Membedakan makna akibat kesalahan lafal dan artikulasi
3. Mengucapkan kata dengan artikulasi yang tepat
4. Memberikan tanggapan terhadap pelafalan kata dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Lafal dan artikulasi
2. Perbedaan makna sebagai kesalahan artikulasi bunyi
3. Konsep lafal baku bahasa Indonesia

E. SUMBER BELAJAR

Musfita Y, Ana. 2008. *Modul Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semester 1 Kelas X*. Karanganyar: PT Pratama Mitra Aksara

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks wacana

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam dari guru• Peserta didik berdoa dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya• Presensi• Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh	15 menit

	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memerhatikan penjelasan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang kriteria pelafalan kata baku dan nonbaku termasuk lafal bahasa daerah dan asing yang diserap dalam bahasa Indonesia 2. Guru menjelaskan pelafalan kata-kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai kriteria lafal kata baku dan non baku termasuk bahasa daerah dan asing yang diserap dalam bahasa Indonesia 2. Siswa mengumpulkan dan melafalkan kata-kata serapan dari bahasa daerah dan asing yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia 3. Siswa mencermati pelafalan kata-kata bentukan yang sering salah dalam pelafalan dan penulisan serta menunjukkan lafal dan ejaan yang baku 4. Memberikan komentar/tanggapan lisan tentang perbedaan makna akibat lafal dan artikulasi yang tidak tepat 5. Siswa melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat • Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru. 2. Peserta didik diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru. 	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik : tertulis

Bentuk : esay

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Jelaskan pengertian lafal!	Lafal adalah kejelasan suara yang dikeluarkan ketika mengucapkan sesuatu, sehingga terdengar bulat dan mantap.	15
2.	Jelaskan perbedaan pengertian makna	Makna denotatif adalah makna lugas atau makna yang sesuai dengan makna	15

	denotatif dan konotatif! Buatlah contoh kalimat yang mengandung makna konotatif dan denotatif! Masing-masing dua kalimat!	yang terdapat dalam kamus. Sementara itu, makna konotatif adalah makna yang didasarkan atas perasaan tertentu. 1. Tangan kanan kakak terjepit pintu (makna denotatif) 2. Paman bekerja sebagai tangan kanan di perusahaan besar itu.	20
--	--	--	----

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 100

Jumlah skor maksimal

b. Penilaian afektif

No	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		kerjasama	berinisiatif	perhatian	sistematika kerja		
1
2
3

Catatan :

- Penilaian dilakukan dengan lembar per-individu meliputi aspek-aspek pada tiap kolom pada tiap proses pembelajaran/ secara bertahap.
- Kolom perilaku diisi dengan angka sesuai kriteria skor (1= sangat kurang; 2=kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= amat baik).
- Nilai merupakan jumlah skor tiap indikator perilaku

Nilai 18-20	= amat baik	Nilai 6-9	= kurang
Nilai 14-17	= baik	Nilai 0-5	= sangat kurang
Nilai 10-13	= sedang		

a. Penilaian psikomotorik

Penilaian aspek ini merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan bertahap yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kemampuan kognitifnya dalam berbahasa dengan melihat kompetensi berbicara dan menulis (keterampilan berbahasa)

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I (Semester Ganjil)
Alokasi waktu : 4 JP (2 X Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	1.6.1. Siswa dapat menjelaskan definisi kata, bentuk kata, dan makna kata dengan tepat 1.6.2. Siswa dapat menentukan pilihan kata (diksi), bentuk kata, dan makna kata yang tepat dalam kalimat 1.6.3. Siswa dapat menggunakan pilihan kata, bentuk kata, dan makna kata yang tepat dalam kalimat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat :

1. Membedakan jenis bentuk kata dan ungkapan dengan tepat dalam komunikasi
2. Mengklasifikasikan kata, bentuk kata, dan makna yang tepat dalam konteks bekerja
3. Menggunakan kata, bentuk kata, dan makna yang tepat sesuai dengan situasi dan konteks

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk kata (kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk)
2. Makna denotatif dan makna konotatif

E. SUMBER BELAJAR

Musfita Y, Ana. 2008. *Modul Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semester 1 Kelas X*. Karanganyar: PT Pratama Mitra Aksara.
Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks wacana

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama :

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan	• Peserta didik menjawab salam dari guru	15 menit

awal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdoa dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya • Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru • Peserta didik memerhatikan paparan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik memerhatikan penjelasan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari dan menghimpun informasi tentang bentuk kata dalam bahasa Indonesia melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru 2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang bentuk kata dalam bahasa Indonesia, yaitu kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk serta melibatkan siswa untuk melakukan proses tanya jawab • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks yang terdapat dalam buku pegangan untuk mengerjakan latihan 2. Peserta didik mengerjakan tugas menemukan bentuk kata dalam teks serta berlatih membuat kalimat baru dari kata yang ditemukan dalam teks • Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru. 2. Peserta didik diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru. 	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

Pertemuan kedua:

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dari guru • Peserta didik berdoa dan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru • Peserta didik memerhatikan penjelasan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru 	15 menit

Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari dan menghimpun informasi tentang makna denotatif dan konotatif 2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang makna denotatif dan konotatif • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat contoh kalimat bermakna denotatif dan konotatif 2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas • Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru. 2. Peserta didik diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru. 	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

3. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik : tertulis

Bentuk : esay

a. Penilaian Kognitif

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Sebutkan dan jelaskan secara singkat jenis-jenis bentuk kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata dasar adalah kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar. 2. Kata berimbuhan adalah kata yang mendapat imbuhan atau afiks 3. Kata ulang adalah kata yang terjadi sebagai hasil reduplikasi. 4. Kata majemuk adalah gabungan kata yang membentuk makna baru. 	20
2.	Berikan masing-masing 3 contoh kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk!	Kata dasar : acak, makan, tekan Kata berimbuhan : bertani, membesarkan, menulis Kata ulang : paru-paru, lelaki, tetangga Kata majemuk : sepak bola, mahakuasa, rumah sakit	20
3.	Buatlah contoh kalimat yang mengandung kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk! Masing-masing satu.	Adik suka makan tahu. Saya sedang menulis catatan harian. Hutan adalah paru-paru dunia. Ayah suka menonton sepak bola di TV.	20
4.	Jelaskan pengertian makna denotatif dan konotatif!	Makna denotatif adalah makna lugas atau makna yang sesuai dengan makna yang terdapat dalam kamus. Sementara itu, makna konotatif adalah makna yang	

		didasarkan atas perasaan tertentu.	20
5.	Buatlah contoh kalimat yang mengandung makna konotatif dan denotatif! Masing-masing dua kalimat!	Tangan kanan kakak terjepit pintu (makna denotatif) Paman bekerja sebagai tangan kanan di perusahaan besar itu.	20

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = X 100

Jumlah skor maksimal

b. Penilaian afektif

No	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		kerjasama	berinisiatif	perhatian	sistematika kerja		
1
2
3

Catatan :

- Penilaian dilakukan dengan lembar per-individu meliputi aspek-aspek pada tiap kolom pada tiap proses pembelajaran/ secara bertahap.
- Kolom perilaku diisi dengan angka sesuai kriteria skor (1= sangat kurang; 2=kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= amat baik).
- Nilai merupakan jumlah skor tiap indikator perilaku

Nilai 18-20	= amat baik	Nilai 6-9	= kurang
Nilai 14-17	= baik	Nilai 0-5	= sangat kurang
Nilai 10-13	= sedang		

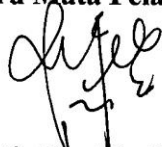
c. Penilaian psikomotorik

Penilaian aspek ini merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan bertahap yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kemampuan kognitifnya dalam berbahasa dengan melihat kompetensi berbicara dan menulis (keterampilan berbahasa).

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I (Semester Ganjil)
Alokasi waktu : 2 JP (1 X Pertemuan)
Aspek : Menulis

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.10. Membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	1.10.1. Memahami informasi tentang diksi, bentuk kata, dan ungkapan 1.10.2. Membedakan bentuk-bentuk majas 1.10.3. Membuat berbagai teks tertulis dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat :

1. Siswa dapat menyebutkan kata, bentuk kata, dan ungkapan dengan tepat
2. Siswa dapat membedakan jenis-jenis majas dengan tepat
3. Siswa dapat menulis berbagai karangan dengan memperhatikan kata, bentuk kata, dan ungkapan dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk kata
2. Majas

E. SUMBER BELAJAR

Musfita Y, Ana. 2008. *Modul Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semester 1 Kelas X*. Karanganyar: PT Pratama Mitra Aksara

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks wacana

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

H. NILAI PBKB

1. Gemar membaca
2. Kreatif
3. Komunikatif
4. Kerja sama
5. Rasa ingin tahu

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dari guru • Peserta didik berdoa • Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya • Presensi • Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru • Peserta didik memerhatikan paparan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik memerhatikan penjelasan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru 	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari dan menghimpun informasi tentang kata, bentuk kata, dan ungkapan 2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang bentuk-bentuk majas dengan melibatkan siswa untuk melakukan proses tanya jawab • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok tentang kata, bentuk kata, dan ungkapan 2. Peserta didik membaca contoh teks tertulis dari sumber tertentu 3. Menemukan atau mencari kalimat-kalimat yang terdapat dalam teks yang tidak menggunakan diksi, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat 4. Peserta didik melaporkan hasil kerja kepada guru • Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru. 2. Peserta didik diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru. 	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik : tertulis, lisan/perbuatan, penilaian proses

Bentuk : Tugas Mandiri Terstruktur (TMT) dan Tidak Terstruktur (TT)

a. Penilaian Kognitif

Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang mengutamakan proses dalam bentuk lembar tugas yang dikerjakan siswa.

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Berikan penjelasan mengenai pengertian majas!	Majas adalah gaya bahasa dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dipakai dalam suatu karangan yang bertujuan untuk mewakili perasaan dan pikiran si pengarang.	15
2.	Sebutkan majas yang termasuk dalam majas perbandingan	1. Majas perumpamaan 2. Majas metafora 3. Majas personifikasi 4. Majas alegori	15
3	Buatlah contoh dari majas perumpamaan, majas metafora, majas personifikasi, dan majas alegori.	1. Larinya cepat laksana kilat. 2. Nani jinak-jinak merpati. 3. Ombak menerjang karang 4. Kancil dan buaya	20

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah skor maksimal

b. Penilaian Afektif

No	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		kerjasama	berinisiatif	perhatian	sistematika kerja		
1
2
3

Catatan :

- Penilaian dilakukan dengan lembar per-individu meliputi aspek-aspek pada tiap kolom pada tiap proses pembelajaran/ secara bertahap.

- Kolom perilaku diisi dengan angka sesuai kriteria skor (1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= amat baik).

- Nilai merupakan jumlah skor tiap indikator perilaku

Nilai 18-20 = amat baik

Nilai 6-9 = kurang

Nilai 14-17 = baik

Nilai 0-5 = sangat kurang

Nilai 10-13 = sedang

c. Penilaian psikomotorik

Penilaian aspek ini merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan bertahap yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kemampuan kognitifnya dalam berbahasa dengan melihat kompetensi berbicara dan menulis (keterampilan berbahasa).

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I (Semester Ganjil)
Alokasi waktu : 2 JP (1 X Pertemuan)
Aspek : Menulis

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.10. Membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	1.10.1. Memahami informasi tentang bentuk-bentuk majas dan pribahasa 1.10.2. Membedakan bentuk-bentuk majas dan dapat menggunakan majas yang tepat dengan maksud 1.10.3. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan jenis karangan tertentu (narasi, deskripsi, eksposisi) dengan pemilihan kata, majas, dan pribahasa dengan tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat :

1. Siswa dapat memilih kata dan bentukan-bentukan kata secara tepat dari sudut pandang gramatika dan maknanya
2. Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan pemilihan kata dan bentukan-bentukan kata serta dapat menyuntingnya menjadi bentuk yang efektif
3. Siswa dapat menulis berbagai karangan dengan memperhatikan kata, bentuk kata, dan ungkapan dengan tepat
4. Siswa dapat memilih ungkapan dan pribahasa secara tepat sesuai dengan konteks dan situasinya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk Majas
2. Pribahasa
3. Teks tertulis

E. SUMBER BELAJAR

Musfita Y, Ana. 2008. *Modul Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semester 1 Kelas X*. Karanganyar: PT Pratama Mitra Aksara

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks wacana

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

H. NILAI PBKB

1. Gemar membaca
2. Kreatif
3. Komunikatif
4. Kerja sama
5. Rasa ingin tahu

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam dari guru• Peserta didik berdoa• Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya• Presensi• Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru• Peserta didik memerhatikan paparan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik memerhatikan penjelasan guru tentang pentingnya kemampuan memilih kata, ungkapan, dan pribahasa dalam kehidupan atau dunia kerja pada umumnya dan tulis-menulis khususnya	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencari dan menghimpun informasi tentang kata, bentuk kata, dan ungkapan, serta pribahasa2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang penggunaan kata, bentuk kata, ungkapan dan pribahasa secara tepat dalam bentuk karangan dengan melibatkan siswa untuk melakukan proses tanya jawab• Elaborasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memilih kata dan bentuk-bentuk kata secara tepat dari sudut pandang gramatika dan makna untuk melengkapi kalimat2. Peserta didik mengidentifikasi kesalahan pemilihan kata dan bentuk-bentuk kata serta dapat menyuntingnya menjadi bentuk yang efektif3. Peserta didik memilih ungkapan dan pribahasa secara tepat sesuai konteks dan situasi• Konfirmasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menanyakan hal-hal	60 menit

	<p>yang belum dipahami selama proses dan hasil pembelajaran kepada guru.</p> <p>2. Peserta didik diberi penguatan terkait materi informasi lisan oleh guru.</p>	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dibahas. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik : tertulis, lisan/perbuatan, penilaian proses

Bentuk : Tugas Mandiri Terstruktur (TMT) dan Tidak Terstruktur (TT)

a. Penilaian Kognitif

Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang mengutamakan proses dalam bentuk lembar tugas yang dikerjakan siswa.

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Jelaskan pengertian pribahasa!	Pribahasa adalah kalimat atau kelompok perkataan yang tetap susunannya dan biasanya mengiaskan sesuatu maksud tertentu.	15
2.	Berikan contoh pribahasa beserta maksudnya!	Datang nampak muka, pergi nampak punggung. Artinya, datang dengan baik, pergilun harus dengan baik pula.	15
3	Bagaimana tanggapan Anda terhadap penggunaan majas dalam wacana?	Siswa membaca wacana yang disajikan kemudian melakukan koreksi terhadap penggunaan majas. Tanggapan dikaitkan dengan bentuk-bentuk dan maksud dari majas yang digunakan dalam wacana.	20

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 100

Jumlah skor maksimal

b. Penilaian Afektif

No	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		kerjasama	berinisiatif	perhatian	sistematika kerja		
1
2
3

Catatan :

- Penilaian dilakukan dengan lembar per-individu meliputi aspek-aspek pada tiap kolom pada tiap proses pembelajaran/ secara bertahap.

- Kolom perilaku diisi dengan angka sesuai kriteria skor (1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= amat baik).

- Nilai merupakan jumlah skor tiap indikator perilaku

Nilai 18-20 = amat baik

Nilai 6-9 = kurang

Nilai 14-17 = baik

Nilai 0-5 = sangat kurang

Nilai 10-13 = sedang

c. Penilaian psikomotorik

Penilaian aspek ini merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan bertahap yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kemampuan kognitifnya dalam berbahasa dengan melihat kompetensi berbicara dan menulis (keterampilan berbahasa).

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032



**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**F01
MATRIKS INDIVIDU**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK KOPERASI YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : AKMALA LIANA ROHMAH
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KAPAS I NO. 5 UMBULHARJO NO. INDUK MAHASISWA : 14201241032
 GURU PEMBIMBING : RINTIS KARTIKA JATI, S. Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI
 WAKTU PELAKSANAAN PLT : 15 SEPTEMBER-15 NOVEMBER 2017 DOSEN PEMBIMBING : NURHIDAYAH, M. Hum.

NO.	PROGRAM/KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	2										2
2.	Program PLT											
	a. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah	3										3
	b. Observasi Kelas		8									8
	c. Menyusun Matriks Program PLT		1	1	1				1	1	1	6
	d. Rapat Koordinasi PLT	2										2
	e. Pembuatan <i>Name Tag</i> PLT	2										2
	f. Pembersihan Ruang PLT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	g. Rapat Anggota PLT	2								2		4
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1. Konsultasi Guru Pembimbing atau DPL				4	2		2			2	10
	2. Mengumpulkan dan Menyusun Materi				3	3	3	3		3		15
	3. Membuat RPP				5	5	5	5		5		25
	4. Menyiapkan dan Membuat Media Pembelajaran				5	5	5	5		5		25

	b. Mengajar Terbimbing											
	1. Praktik Mengajar di Kelas X AK 1, X AK 3, X PM 2, X DKV				8	8	8	8	8	8		48
	2. Penilaian, Evaluasi, dan Tindak Lanjut					1	1	1	1	1		5
	c. Lain-Lain											
	1. Menggantikan Guru Mengajar					6	4			4		14
	d. Program Ulangan Harian											
	1. Persiapan								5			5
	2. Pelaksanaan								8			8
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut									5		5
4.	Analisis Hasil Pelajaran											
	a. Koreksi				2	2	2	2		2		10
	b. Rekap Hasil				1	1	1	1		1		5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1		1		2
5.	Kegiatan Ekstrakurikuler											
	a. Pramuka				2							2
6.	Kegiatan Sekolah											
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah	3										3
	b. Membudayakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) antar warga SMK Koperasi Yogyakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	c. Pelatihan <i>In House Training</i> (IHT)			6								6
	d. Piket			2	2	2	2	2	2	2	2	16
	e. Upacara Bendera Hari Senin					1	1	1	1	1		5
	d. Pengawas UTS		4	10								14
	e. Pengawas UAS							8				8
	f. Jalan Sehat dan Bersih-bersih Lingkungan Sekolah				3							3
	g. Pemilihan OSIS					4						4
	h. Pendampingan LDK						4					4
	i. Pendampingan Bazar					4						4

	j. Pengajian Guru dan Karyawan SMK Koperasi					2							2
	k. Pendampingan Pelatihan Upacara			1					1				2
	l. Upacara Memperingati Sumpah Pemuda								1				1
	m. Upacara Memperingati Kesaktian Pancasila				1								1
7.	Pembuatan Laporan PLT												
	a. Pelaksanaan								4	4	5		13
8.	Penarikan Mahasiswa PLT										1		1
JUMLAH													313


Yogyakarta, 15 November 2017


Mengetahui/Menyetujui


Kepala Sekolah SMK Koperasi,

Edy Susanto, S. Pd.
 NIP -



Dosen Pembimbing PLT,

Nurhidayah, M. Hum.
 NIP 19741107 200312 2 001

Guru Pembimbing,

Rintis Kartika Jati, S. Pd.
 NIP -

Mahasiswa PLT,

Akmala Liana Rohmah
 NIM 14201241032



**LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**F01
UNTUK INDIVIDU**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KAPAS I NO. 5 UMBULHARJO
WAKTU PELAKSANAAN PLT : 15 SEPTEMBER - 15 NOVEMBER 2017

NAMA MAHASISWA : AKMALA LIANA R.
NO. INDUK MAHASISWA : 14201241032
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembelian seragam batik PLT dan <i>name tag</i> .	Pembelian satu seragam batik PLT dan pembuatan 1 <i>name tag</i> sebagai identitas sehingga dapat menunjang kegiatan PLT.	-	Rp 90.000	-	-	Rp 90.000
2.	Print dan <i>fotocopy</i> RPP, soal ulangan harian dan media pembelajaran.	Tersusunnya perangkat pembelajaran (RPP, lembar penilaian, soal ulangan harian, dan sebagainya).	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
3.	Pembelian alat dan bahan untuk media.	Tersedianya alat dan bahan untuk media pembelajaran, seperti spidol, <i>double tape</i> , kertas asturo, kertas manila, kertas karton, kertas	-	Rp 200.000,00	-	-	Rp 200.000,00

		<i>stickynotes</i> dan sebagainya.					
4.	Print laporan PLT.	Tiga laporan PLT sudah siap untuk dikumpulkan, yakni satu untuk pihak sekolah, satu untuk pihak LPPMP, dan satu untuk dosen pembimbing PLT.	-	Rp 150.000,00	-	-	Rp 150.000,00
5.	Kenang-kenangan untuk SMK Koperasi Yogyakarta.	Memberikan kenang-kenangan untuk SMK Koperasi Yogyakarta sebagai bentuk ucapan terima kasih.	-	Rp 70.000,00	-	-	Rp 70.000,00
Jumlah							Rp 610.000,00

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta,


Eddy Susanto, S. Pd.

Dosen Pembimbing PLT,


Nurhidayah, M. Hum.
NIP 19741107 200312 2 001

Mahasiswa PLT,


Akmala Liana Rohmah
NIM 14201241032



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : AKMALA LIANA ROHMAH
NIM : 14201241032
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. KAPAS I NO. 5 YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jum'at, 15 September 2017	10:00-12:00	Penerjunan mahasiswa PLT di SMK Koperasi Yogyakarta	Penerjunan mahasiswa PLT di SMK Koperasi berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh pihak sekolah. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 15 mahasiswa PLT, dosen pembimbing, kepala sekolah, dan sejumlah guru. Kegiatan diisi dengan sambutan, perkenalan, dan koordinasi dengan guru pamong, serta penjelasan jadwal.	
	Sabtu, 16 September 2017	07:00-10:00	Observasi	Observasi dilakukan untuk mengenal lebih dalam lingkungan dan suasana sekolah sebelum praktek mengajar selama dua bulan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa 15 PLT.	

	Senin, 18 September 2017	06:30-08:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 5 guru.	
		09:00-13:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket, seperti memberi surat izin kepada siswa, mengedarkan presensi kelas, dll. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 1 guru piket.	
	Selasa, 19 September 2017	12:00-13:20	Mengajar kelas XI DKV	Kegiatan mengajar dilakukan di kelas XI DKV. Proses belajar mengajar berjalan dengan lancar namun kurang tertib dikarenakan ada siswa yang ingin segera pulang di jam terakhir. Kegiatan dilakukan oleh Adam dan Akmala serta siswa kelas XI DKV untuk belajar materi parafrase.	
	Rabu, 20 September 2017	12:00-13:20	Mengajar kelas XI PM 1	Kegiatan mengajar berlangsung di kelas XI PM 1 dengan materi parafrase, yaitu siswa diminta untuk memparafrasekan puisi berjudul "Aku ingin mencintaimu dengan sederhana" karya Sapardi Djoko Damono. Kegiatan yang dilakukan oleh Adam dan Akmala serta seluruh siswa kelas XI PM 1 berlangsung dengan tertib dan lancar	

		13:00-15:00	Persiapan UTS	Persiapan Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan memotong kartu ujian peserta, menata bangku di kelas, memasang kartu ujian di meja, dan membersihkan kelas. Kegiatan dilakukan oleh 4 guru SMK Koperasi dan 15 mahasiswa PLT.	
	Sabtu, 23 September 2017	07:15-08:15	Pengawas UTS	Kegiatan mengawas UTS dilakukan di ruang 6 bersama dengan Pak Reza. Kegiatan ujian berjalan dengan tertib dan lancar karena siswa mengerjakan soal Ujian. Kegiatan dilakukan oleh 20 siswa SMK Koperasi.	
	Sabtu, 23 September 2017	08:30-10:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket. Kegiatan diikuti oleh mahasiswa yang tidak ada jadwal menjaga UTS dan 1 guru piket SMK Koperasi berjalan dengan baik dan lancar.	
	Senin, 25 September 2017	07:15-08:15	Pengawas UTS	Kegiatan mengawas UTS dilakukan di ruang 15 bersama guru, yaitu Bu Swasti. Para siswa mengerjakan soal ujian dengan baik dan berlangsung dengan tertib dan lancar. Kegiatan ujian diikuti oleh 20 siswa siswi SMK Koperasi.	
	Senin, 25 September 2017	08:30-09:30	Pengawas UTS	Kegiatan mengawas UTS dilakukan di ruang 8 bersama dengan Bu Deisi Wulansari. Kegiatan ujian berjalan dengan tertib dan lancar karena siswa mengerjakan	

				soal ujian. Kegiatan dilakukan oleh 20 siswa SMK Koperasi.	
	Senin, 25 September 2017	10:00-16:00	Pelatihan IHT	Pelatihan IHT dilakukan setelah kegiatan sekolah selesai. Kegiatan tersebut merupakan pelatihan bagi guru untuk membuat administrasi guru. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh guru SMK Koperasi dan 5 mahasiswa PLT.	
	Selasa, 27 September 2017	07:15-08:15	Presensi	Kegiatan mengedarkan presensi dilakukan dengan keliling untuk mengedarkan presensi guru yang mengawas UTS. Kegiatan dilakukann oleh 1 mahasiswa PLT.	
	Selasa, 27 September 2017	09:00-10:00	Pengawas UTS	Kegiatan mengawas UTS dilakukan di ruang 13 bersama guru, yaitu Bu Swasti. Para siswa mengerjakan soal ujian dengan baik dan berlangsung dengan tertib dan lancar. Kegiatan ujian diikuti oleh 20 siswa siswi SMK Koperasi dan 2 orang guru pengawas ujian.	
	Rabu, 28 September 2017	07:00-12:00	Piket	Piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket, seperti memberi surat izin kepada siswa, mengedarkan presensi kelas, dll. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 1 guru piket..	
	Kamis, 29 September 2017	07:15-08:15	Pengawas UTS	Kegiatan mengawas UTS dilakukan di ruang 15 bersama dengan guru, yaitu Bu PArmini. Para siswa mengerjakan soal	

				ujian dengan baik dan berlangsung dengan tertib dan lancar. Kegiatan ujian diikuti oleh 20 siswa siswi SMK Koperasi dan 2 orang guru pengawas ujian.	
	Kamis, 29 September 2017	08:30-09:30	Pengawas UTS	Kegiatan mengawas UTS dilakukan di ruang 4 bersama dengan guru, yaitu Bu Parmini. Para siswa mengerjakan soal ujian dengan baik dan berlangsung dengan tertib dan lancar. Kegiatan ujian diikuti oleh 20 siswa siswi SMK Koperasi dan 2 orang guru pengawas ujian.	
	Sabtu, 30 September 2017	07:15-08:15	Pengawas UTS	Kegiatan mengawas UTS dilakukan di ruang 10 bersama dengan bu Mela. Para siswa mengerjakan soal ujian dengan tenang dan kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar. Kegiatan diikuti oleh 20 siswa SMK Koperasi dan 2 guru pengawas.	
	Sabtu, 30 September 2017	08:30-10:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Sabtu, 30 September 2017	10:00-11:00	Pendampingan Menonton Film G 30 S PKI	Kegiatan Nonton Film bareng G 30 S PKI dilakukan untuk memperingati tragedi besar yang pernah terjadi di Indonesia. kegiatan yang dilakukan di Aula sekolah	

				diawali dengan sambutan dari pihak TNI dan dilanjutkan dengan nobar film G 30 S PKI oleh para siswa dan guru. Kegiatan diikuti oleh 1 orang TNI, kepala sekolah, 5 Guru, dan 5 mahasiswa PLT.	
	Minggu, 1 Oktober 2017	07:00-09:00	Upacara hari kesaktian Pancasila	Upacara dilaksanakan pada hari Minggu untuk memperingati Hari Kesaktian Pancasila. Kegiatan upacara dilaksanakan di lapangan SMK Koperasi Yogyakarta dengan khidmad. Upacara diikuti oleh seluruh siswa-siswa, guru-guru, dan karyawan SMK Koperasi, serta 15 Mahasiswa PLT.	
	Senin, 2 Oktober 2017	06:30-08:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 5 guru.	
	Senin, 2 Oktober 2017	08:30-13:00	piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Selasa, 3 Oktober 2017	08:00-13:00	Menyiapkan RPP	Kegiatan menyiapkan RPP dilakukan	

				sebelum proses belajar mengajar di kelas. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan oleh guru dengan materi bentuk kata. Kegiatan dilakukan oleh 1 guru PLT.	
	Rabu, 4 Oktober 2017	08:00-10:00	Menyiapkan RPP	Kegiatan menyiapkan RPP merupakan lanjutan dari persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan menyiapkan RPP dilakukan sebelum proses belajar mengajar di kelas. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan oleh guru dengan materi bentuk kata. Kegiatan dilakukan oleh 1 guru PLT.	
	Rabu, 4 Oktober 2017	10:00-13:00	Pemilihan Ketua OSIS	Kegiatan pemilihan ketua OSIS dilakukan sebagai regenerasi pengurus OSIS masa jabatan 2017/2018. Kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan diikuti oleh pengurus osis dan didampingi mahasiswa PLT.	
	Kamis, 5 Oktober 2017	07:00-08:30	Mengajar kelas X DKV	Kegiatan mengajar di kelas X DKV berjalan dengan lancar dan tertib. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan materi bentuk kata. Para siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 26 siswa-siswi SMK Koperasi.	
	Kamis, 5 Oktober 2017	08:30-10:00	Mengajar kelas X AK 3	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas X AK 3 dengan materi bentuk kata	

				berjalan dengan baik dan lancar. Para siswa Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 27 siswa-siswa SMK Koperasi.	
	Kamis, 5 Oktober 2017	10:15-11:45	Mengajar kelas X AK 1	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas X AK 1 dengan materi bentuk kata berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 27 siswa-siswa SMK Koperasi.	
	Kamis, 5 Oktober 2017	12:00-13:20	Mengajar kelas X PM 2	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas X PM 2 dengan materi bentuk kata berjalan dengan kurang kondusif. Hal tersebut dikarenakan jam terakhir pelajaran, sehingga para siswa banyak yang meminta pulang. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 28 siswa-siswa SMK Koperasi.	
	Sabtu, 7 Oktober 2017	07:00-08:30	Jalan sehat	Jalan sehat dilakukan untuk memperingati hari ulang tahun kota Yogyakarta. Jalan sehat dilakukan dengan rute sekitas SMK Koperasi. Kegiatan berjalan dengan lancar dengan diikuti seluruh siswa SMK Koperasi, para guru, dan 15 mahasiswa PLT.	
	Sabtu, 7 Oktober 2017	08:30-10:00	Bersih-bersih lingkungan sekolah	Bersih-bersih lingkungan sekolah dilakukan setelah acara jalan sehat. Para siswa diminta untuk membersihkan kelas dan merapikan semua yang ada di dalam	

				kelas untuk penilaian kebersihan kelas. Sementara itu, para mahasiswa PLT juga ikut serta membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan tertib dan lancar yang diikuti oleh seluruh murid SMK Koperasi dan 15 mahasiswa PLT.	
	Senin, 9 Oktober 2017	07:00-08:00	Upacara	Upacara merupakan agenda rutin setiap hari senin pagi. Upacara dilakukan dengan petugas dari perwakilan kelas dan diisi amanat dari kepala sekolah. Kegiatan upacara berjalan dengan tertib dan lancar dengan diikuti seluruh siswa SMK Koperasi, seluruh guru dan karyawan, serta 15 mahasiswa PLT di SMK Koperasi.	
	Senin, 9 Oktober 2017	08:00-13:00	piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Selasa, 10 Oktober 2017	08:30:10:00	Menggantikan guru memberi tugas Bahasa Inggris kelas XII DKV 2	Kegiatan menggantikan guru bahasa Inggris dilakukan di kelas XII DKV. Hal tersebut dilakukan karena bu Noor Rochmah berhalangan hadir, sehingga menitipkan tugas. Kegiatan berjalan dengan lancar karena para siswa mengerjakan tugas dengan baik. Kegiatan	

				dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan seluruh siswa kelas XII DKV.	
	Selasa, 10 Oktober 2017	10:15-11:45	Menggantikan guru memberi tugas Bahasa Inggris kelas XI DKV	Kegiatan menggantikan guru bahasa Inggris dilakukan di kelas XII DKV. Hal tersebut dilakukan karena bu Noor Rochmah berhalangan hadir, sehingga menitipkan tugas. Kegiatan berjalan dengan lancar karena para siswa mengerjakan tugas dengan baik. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan seluruh siswa kelas XII DKV.	
	Rabu, 11 Oktober 2017	08:00-11:00	Membuat RPP	Kegiatan menyiapkan RPP dilakukan sebelum proses belajar mengajar di kelas. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan oleh guru dengan materi makna denotatif dan konotatif. Kegiatan dilakukan oleh 1 guru PLT.	
	Rabu, 11 Oktober 2017	11:00-14:00	Pendampingan Bazar	Kegiatan pendampingan bazar dilakukan kepada para siswa yang mengikuti acara bazar Klinik Sains SMK 2017 dengan membuat sandwich dari kulit buah nangka. Acara berlangsung dengan tertib dan lancar. Kegiatan diikuti oleh siswa-siswi SMK Koperasi, 1 guru pendamping, dan 15 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 12 Oktober 2017	07:00-08:30	Mengajar kelas X DKV	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas X DKV dengan materi makna konotatif dan denotatif berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan belajar mengajar	

				dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 27 siswa-siswa SMK Koperasi.	
	Kamis, 12 Oktober 2017	08:30-10:00	Mengajar kelas X AK 3	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas X AK 3 dengan materi makna denotatif dan konotatif berjalan dengan baik dan lancar. Namun, karena terjadi pada pergantian jam, maka banyak siswa yang keluar untuk membeli makanan dan memakan di kelas. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 27 siswa-siswa SMK Koperasi.	
	Kamis, 12 Oktober 2017	10:15-11:45	Mengajar kelas X AK 1	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas X AK 1 dengan materi makna denotatif dan konotatif berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 27 siswa-siswa SMK Koperasi.	
	Kamis, 12 Oktober 2017	12:00-13:20	Mengajar kelas X PM 2	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas X PM 2 dengan materi makna denotatif dan konotatif berjalan dengan baik dan lancar. Namun, para siswa sudah banyak yang malas dan ingin pulang di jam terakhir pelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 27 siswa-siswa SMK Koperasi.	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	07:00-10:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan	

				presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	10:00-11:00	Pengajian	Pengajian merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan untuk para guru dan karyawan SMK Koperasi. Kegiatan pengajian dilakukan di Masjid SMK Koperasi dengan diisi materi keagamaan oleh seorang Ustadz. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan SMK KOPERasi dan 14 mahasiswa PLT di SMK Koperasi.	
	Senin, 16 Oktober 2017	07:00-08:00	Upacara dan pelantikan pengurus OSIS	Kegiatan upacara merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap hari senin. Pada hari itu, sekaligus acara pelantikan pengurus OSIS baru dan serah terima jabatan. Kegiatan upacara berjalan dengan tertib dan diikuti oleh seluruh siswa SMK Koperasi, seluruh guru dan karyawan, serta 15 mahasiswa PLT di SMK Koperasi.	
	Senin, 16 Oktober 2017	08:00-13:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Selasa, 17 Oktober 2017	12:00-13:20	Menggantikan guru di LAB KPPI	Kegiatan menggantikan guru di Lab KPPI	

				dilakukan karena guru yang mengajar sedang ada keperluan. Kegiatan di Lab berjalan dengan tertib dan lancar dengan siswa mengerjakan tugas dari guru. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X AK 2 dan didampingi 1 mahasiswa PLT.	
	Rabu, 18 Oktober 2017	08:00-13:00	Menyiapkan RPP	Kegiatan menyiapkan RPP dilakukan sebelum proses belajar mengajar di kelas. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan oleh guru untuk kompetensi dasar melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat. Kegiatan dilakukan oleh 1 guru PLT.	
	Kamis, 19 Oktober 2017	07:00-08:30	Mengajar kelas X DKV	Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan materi membaca puisi. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar dengan siswa menyimak materi yang disampaikan dan selanjutnya bergantian membacakan puisi di depan kelas. Kegiatan dilakukan oleh 26 siswa-siswi kelas X DKV dan 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 19 Oktober 2017	08:30-10:00	Mengajar kelas X AK 3	Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan materi membaca puisi. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar dengan siswa menyimak materi yang disampaikan dan selanjutnya bergantian membacakan puisi di depan kelas dengan bersemangat. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh 26 siswa-siswi kelas X AK 3 dan 1	

				mahasiswa PLT.	
	Kamis, 19 Oktober 2017	10:15-11:45	Mengajar kelas X AK 1	Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan materi membaca puisi. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar dengan siswa menyimak materi yang disampaikan dan selanjutnya bergantian membacakan puisi di depan kelas. Kegiatan dilakukan oleh 20 siswa-siswi kelas X AK 1 dan 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 19 Oktober 2017	12:00-13:20	Mengajar kelas X PM 2	Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan materi membaca puisi. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar dengan siswa menyimak materi yang disampaikan dan selanjutnya bergantian membacakan puisi di depan kelas. Namun, banyak siswa yang kurang bersemangat karena ingin pulang. Kegiatan dilakukan oleh 26 siswa-siswi kelas X PM 31 dan 1 mahasiswa PLT.	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	06:30-08:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 5 guru.	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	08:30-10:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam	

				memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru, dan lain-lain. Kegiatan dilakukan oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket berjalan dengan baik dan lancar.	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	11:00-14:00	Pendampingan siswa LDK	Kegiatan pendampingan dilakukan untuk pengurus OSIS yang sedang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) di Kaliurang. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar. Pendampingan diikuti oleh 6 mahasiswa PLT.	
	Senin, 23 Oktober 2017	06:30-08:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 5 guru.	
	Senin, 23 Oktober 2017	08:30-13:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi siswa, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Selasa, 24 Oktober 2017	08:00-12:00	Menyiapkan RPP	Menyiapkan RPP dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Kegiatan ini dilakukan agar proses mengajar menjadi terarah. Kegiatan	

				dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
	Rabu, 25 Oktober 2017	08:00-12:00	Menyiapkan RPP	Pembuatan RPP dilanjutkan untuk mencapai RPP yang baik dan benar. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 26 Oktober 2017	07:00-08:30	Mengajar di kelas X DKV	Kegiatan mengajar di kelas X DKV berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan diikuti oleh 24 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 26 Oktober 2017	08:30-10:00	Mengajar di kelas X AK 3	Kegiatan pembelajaran di kelas X AK 3 berlangsung dengan lancar. Para siswa memerhatikan paparan materi yang disampaikan oleh guru dan aktif mengerjakan latihan. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 27 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 26 Oktober 2017	10:15-11:45	Mengajar di kelas X AK 1	Kegiatan mengajar di kelas X AK 1 dapat berjalan dengan lancar karena siswa aktif dan melaksanakan tugas seperti yang diperintahkan. Kegiatan diikuti oleh 27 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 26 Oktober 2017	12:00-13:20	Mengajar di kelas X PM 2	Kegiatan pembelajaran di kelas X PM 2 berjalan dengan lancar, namun dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan menghadapi murid yang beragam keinginannya. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	07:00-08:00	Upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda	Upacara dilakukan untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28	

				Oktober 2017. Upacara yang dilakukan di lapangan SMK Koperasi berjalan dengan tertib dan lancar dengan amanat dari kepala sekolah. Kegiatan upacara diikuti oleh seluruh siswa SMK Koperasi, para guru dan karyawan, dan 15 mahasiswa PLT UNY di SMK Koperasi.	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	08:00-10:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	10:00-12:00	Persiapan UAS	Persiapan UAS dilakukan untuk menyiapkan ruangan, seperti menata meja dan bangku, menempel kartu ujian, menempel nomor ruang, dll. Persiapan UAS dilakukan untuk siswa kelas XI SMK Koperasi sebelum magang. Kegiatan dilakukan oleh 2 guru dan 15 mahasiswa PLT.	
	Senin, 30 Oktober 2017	06:30-08:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5	

				mahasiswa piket dan 5 guru.	
	Senin, 30 Oktober 2017	08:00-13:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi siswa, melayani tamu, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Senin, 30 Oktober 2017	07:15-10:00	Pengawas UAS	Kegiatan mengawas UAS dilakukan untuk mengawasi siswa kelas XI yang sedang melaksanakan UAS sebelum melaksanakan magang. Kegiatan diikuti 20 siswa, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pengawas.	
	Selasa, 31 Oktober 2017	08:00-13:00	Pembuatan soal UH	Persiapan ulangan harian dilakukan sebelum mengadakan ulangan dengan membuat 10 butir soal essay untuk materi 2 bab. Kegiatan membuat soal Ulangan Harian (UH) dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT. Persiapan dilakukan untuk fiksasi soal Ulangan Harian (UH). Persiapan diisi dengan mengkopi lembar soal dan menyiapkan lembar jawaban untuk UH. Kegiatan dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT.	
	Rabu, 1 November 2017	07:15-10:00	Pengawas UAS	Kegiatan mengawas UAS dilakukan untuk mengawasi siswa kelas XI yang sedang melaksanakan UAS sebelum melaksanakan magang. Kegiatan diikuti 20	

				siswa, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pengawas.	
	Kamis, 2 November 2017	07:00-08:30	Ulangan Harian kelas X DKV	Ulangan harian yang dilakukan di kelas X DKV berjalan dengan lancar dan tertib. Para siswa antusias dalam mengerjakan soal Ulangan Harian (UH) tanpa ada yang mencontek. Ulangan harian diikuti oleh 27 siswa kelas X DKV dan didampingi 1 mahasiswa PLT di SMK Koperasi.	
	Kamis, 2 November 2017	08:30-10:00	Ulangan Harian kelas X AK 3	Ulangan Harian (UH) yang dilaksanakan di kelas X AK 3 berjalan dengan tertib dan lancar. Para siswa dengan serius mengerjakan soal ulangan tanpa ada kecurangan. Kegiatan diikuti oleh 27 siswa kelas X AK 3 dan didampingi 1 orang mahasiswa PLT.	
	Kamis, 2 November 2017	10:15-11:45	Ulangan Harian kelas X AK 1	Ulangan harian yang dilakukan di kelas X AK 1 berjalan dengan lancar dan tertib. Para siswa antusias dalam mengerjakan soal Ulangan Harian (UH) tanpa ada yang mencontek. Ulangan harian diikuti oleh 27 siswa kelas X AK 1 dan didampingi oleh 1 mahasiswa PLT di SMK Koperasi.	
	Kamis, 2 November 2017	12:00-13:20	Ulangan Harian kelas X PM 2	Ulangan Harian (UH) yang dilaksanakan di kelas X PM 2 berjalan dengan tertib dan lancar. Para siswa dengan serius mengerjakan soal ulangan tanpa ada kecurangan, namun ada sebagian yang kurang tertib dalam mengerjakan. Kegiatan	

				diikuti oleh 30 siswa kelas X PM 2 dan didampingi 1 orang mahasiswa PLT.	
	Sabtu, 4 November 2017	06:30-07:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 5 guru.	
	Sabtu, 4 November 2017	07:30-11:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Sabtu, 4 November 2017	11:00-13:00	Koreksi hasil UH	Kegiatan mengoreksi lembar kerja Ulangan Harian siswa dilakukan untuk mengetahui nilai dan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
	Senin, 6 November 2017	06:30-07:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam	

				pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 5 guru.	
	Senin, 6 November 2017	07:30-13:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Selasa, 7 November 2017	08:30-10:00	Memberikan tugas PKN di kelas XII AK 3	Memberikan tugas dari guru yang tidak hadir, yaitu Pak Edy dengan mata pelajaran PKN di kelas XII AK 3. Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik karena para siswa mengerjakan tugas. Kegiatan diisi oleh 1 guru dan diikuti semua siswa kelas XII AK 3.	
	Rabu, 8 November 2017	08:00-13:00	Menyiapkan RPP	Kegiatan menyiapkan RPP dilakukan sebelum proses belajar mengajar berlangsung agar proses berjalan terarah. Kegiatan dilakukan dengan materi jenis-jenis karangan. Kegiatan dilakukan oleh 1 orang.	
	Kamis, 9 November 2017	07:00-08:30	Mengajar kelas X DKV	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar karena siswa antusias untuk menyimak dan mencatat materi. Namun, pada jam pertama banyak siswa yang datang terlambat. Kegiatan diikuti oleh 1 guru dan 27 siswa SMK Koperasi.	
	Kamis, 9 November 2017	08:30-10:00	Mengajar kelas X AK 3	Kegiatan mengajar di kelas X AK 3 berjalan	

				dengan lancar dan baik. Para siswa antusias mengikuti proses pembelajaran. Namun demikian, banyak siswa yang masih makan di kelas karena usai pergantian jam. Kegiatan pembelajaran di kelas X AK 3 diikuti oleh 28 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 9 November 2017	10:17-11:45	Mengajar kelas X AK 1	Kegiatan mengajar di kelas X AK 3 begitu kondusif. Para siswa memerhatikan materi yang dipaparkan di kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran di kelas X AK 1 diikuti oleh 27 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 9 November 2017	12:00-13:20	Mengajar kelas X PM 2	Kegiatan mengajar di kelas X PM 2 terasa kurang nyaman. Banyak siswa yang keluar masuk kelas dan banyak yang meminta pulang lebih awal. Namun demikian, kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Kegiatan diikuti oleh 32 siswa-siswi dan 1 mahasiswa PLT.	
	Sabtu, 11 November 2017	06:30-07:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 5 guru.	

	Sabtu, 11 November 2017	08:30-13:00	Piket	Kegiatan piket diisi dengan membantu guru piket, yaitu memberikan surat izin kepada siswa, mengedarkan presensi kelas, melayani keperluan tamu, memberikan tugas titipan dari guru yang berhalangan hadir, dll. Kegiatan diikuti oleh 1 guru piket dan 5 mahasiswa PLT.	
	Senin, 13 November 2017	06:30-07:30	Salam-salaman dan pengondisian siswa terlambat	Kegiatan salam-salaman merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di lobi sekolah bagi siswa dan guru sebelum memasuki sekolah. Selanjutnya, untuk siswa yang terlambat diberikan hukuman dan diperbolehkan masuk kelas pada jam pelajaran kedua. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa piket dan 5 guru.	
	Senin, 13 November 2017	07:30-13:00	Piket	Kegiatan piket dilakukan di lobi sekolah untuk membantu guru piket dalam memberikan surat izin kepada siswa yang terlambat masuk kelas, mengedarkan presensi guru pengawas, dan lain-lain. Kegiatan diikuti oleh 5 mahasiswa dan 1 guru piket.	
	Selasa, 14 November 2017	07:00-13:00	Pembuatan laporan PLT	Kegiatan pembuatan lapran dilakukan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing oleh mahasiswa. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
	Rabu, 15 November 2017	10:00-12:00	Penarikan Mahasiswa PLT	Penarikan mahasiswa PLT oleh pihak Universitas yang diwakilkan oleh Dosen	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**F01
MAHASISWA**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK KOPERASI YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : AKMALA LIANA ROHMAH
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KAPAS I NO.5 UMBULHARJO NO. INDUK MAHASISWA : 14201241032
GURU PEMBIMBING : RINTIS KARTIKA JATI, S. Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI
WAKTU PELAKSANAAN PLT : 15 SEPTEMBER-15 NOVEMBER 2017 DOSEN PEMBIMBING : NURHIDAYAH, M. Hum.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 5 Oktober 2017	Bentuk Kata dalam Bahasa Indonesia	Peserta didik dapat membedakan bentuk-bentuk kata dalam bahasa Indonesia, yaitu kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk, serta dapat menerapkan dengan tepat dalam membuat kalimat	Peserta didik kurang aktif ketika diskusi.	Peserta didik secara acak ditunjuk untuk memberi pertanyaan atau saran ketika berdiskusi.
2.	Kamis, 12 Oktober 2017	Makna denotatif dan Konotatif	Peserta didik dapat menentukan dan membuktikan bentuk makna denotatif dan konotatif	Peserta didik kebingungan dalam menentukan makna denotatif dan konotatif.	Menjelaskan ulang tentang makna denotatif dan konotatif memberi beberapa contoh kalimat yang berbeda.

3.	Kamis, 19 Oktober 2017	Hal-hal yang diperhatikan dalam membaca puisi	Peserta didik dapat membedakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi, yaitu: lafal, nada, tekanan, intonasi, penghayatan, dan ekspresi.	Beberapa peserta didik belum dapat membedakan antara lafal, nada, tekanan, intonasi, penghayatan, dan ekspresi dalam membaca puisi.	Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi, yaitu: lafal, nada, tekanan, intonasi, penghayatan, dan ekspresi., serta memberikan contoh pembacaan puisi yang tepat.
4.	Kamis, 26 Oktober 2017	Kata umum dan Kata Khusus	Peserta didik dapat mengidentifikasi kata umum dan kata khusus dalam sebuah wacana dengan tepat serta dapat membuat kalimat berdasarkan kata yang telah ditemukan.	Peserta didik mengalami beberapa kesulitan dalam menemukan kata umum dan kata khusus dalam sebuah wacana.	Memberikan cara efektif untuk memahami kata umum dan kata khusus, sehingga dapat menyampaikan menemukan dan membedakan dengan tepat.

5.	Kamis, 2 Oktober 2017	Majas	Peserta didik dapat memahami dan membedakan bentuk-bentuk majas dan mengetahui maksud yang terdapat dalam sebuah kalimat.	Peserta didik masih kurang memahami bentuk-bentuk majas.	Memberikan pemahaman dan penjelasan lebih dalam mengenai perbedaan bentuk majas dan meminta siswa berlatih membuat kalimat.
6.	Kamis, Oktober 2017	Kata-kata yang sama atau hampir sama artinya	Peserta didik dapat menyebutkan dan dan membedakan pemakaian kata yang bersinonim.	Peserta didik masih kesulitan dalam membedakan pemakaian kata-kata yang hampir sama artinya dalam sebuah kalimat.	Memberikan penjelasan dan bimbingan dalam membedakan arti dan penggunaan kata yang bersinonim dalam sebuah kalimat.
7.	Kamis, Oktober 2017	Pribahasa	Peserta didik dapat mengungkapkan pribahasa beserta artinya dengan tepat.	Peserta didik dapat menyebutkan pribahasa namun kurang tepat dalam mengartikan pribahasa.	Memberikan cara efektif untuk mudah dalam mengatikan pribahasa dengan tepat dan meminta peserta didik mencari contoh pribahasa dari berbagai sumber


8.	Kamis, 9 Oktober 2017	Jenis-jenis teks	Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis teks dan menemukan informasi yang terdapat di dalamnya.	Peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan dan mengidentifikasi jenis teks, narasi, deskripsi, dan eksposisi.	Memberikan penjelasan dan bimbingan dengan mengumpulkan berbagai informasi bentuk teks dari berbagai sumber.
----	--------------------------	------------------	--	---	--


Yogyakarta, 15 November 2017


Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah SMK Koperasi,


Edy Susanto, S. Pd.
 NIP -

Dosen Pembimbing PLT,

Nurhidayah, M. Hum.
 NIP 19741107 200312 2 001

Guru Pembimbing,

Rintis Kartika Jati, S. Pd.
 NIP -

Mahasiswa PLT,

Akmala Liana Rohmah
 NIM 14201241032

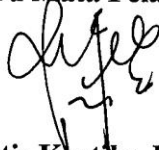
JADWAL MENGAJAR PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

No.	Hari	Kelas	Jam
1.	Kamis	X DKV	07:00-08:30
		X AK 3	08:30-10:00
		X AK 1	10:15-11:45
		X PM 2	12:00-13:20

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS : X AK 1

Wali kelas : Cakra Aminudin Hamka, S. Kom.

No.	Nama	Kompetensi Dasar				UH
		1.6	1.1, 1.5	1.6	1.4, 1.10	
		5/10/17	12/10/17	19/10/17	26/10/17	2/11/17
1.	ADHINDHA AMELIA ARYANTO	90	95	100	100	82
2.	ALVIDA DELIANA PUTRI	88	95		80	51
3.	AMELIA FAJAR PRAMESTI	90	85	100	100	71
4.	ANGGA PRASETYO	90	90	100	98	77
5.	ANNISA DINDA NUR ROHIM	94	85	98	98	79
6.	ANJANG PRADANA	90	90	100	98	86
7.	AYU FIRNANDA	94	95	98	100	79
8.	BERLIANA ISWARDANI	90	90		96	76
9.	CARENDA PRAMANASARI	90		98	100	75
10.	DHIYAN PRATIWI	88	90	98	100	81
11.	DIMAS PRANAJAYA	90		100	100	70
12.	EKO KURNIAWAN	90	90	100	100	73
13.	FANY IRFANI	86	90	98	100	86
14.	FIRLI JAYATI RAHMADHANI	88	90	98	100	92
15.	HERMALIA AMANDA	90		100	100	84
16.	INTAN MAULANA ADITYA	84	85		100	75
17.	LAILATUL HIKMAH	90	85	90	100	67
18.	LOVENIA ALYA NUGROHO	90	90	100	100	79
19.	MAULINA DWI SUSANTI	88	90	100	98	84
20.	MEYTRIANANDA KURNIA M	86	90		100	77
21.	MUHAMMAD GESIT RIZKIYADI	90	90	98	98	84
22.	MUHAMMAD BAROKAH DWI A	90	90	90	100	77
23.	PUTRI AULIA	90	90	100	98	86
24.	SALMA ANNISA	90		100	100	71
25.	WAHYU GANDES SEPTIANA	94	95		100	84
26.	YUNITA ARMALINDA	80	90		98	60
27.	LUCKY JIDDANE	90	95	100	100	74

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS : X AK 3

Wali Kelas : Endah Puspita Sari, S. Pd.

No.	Nama	Kompetensi Dasar				UH
		1.6	1.1, 1.5	1.6	1.4, 1.10	
		5/10/17	12/10/17	19/10/17	26/10/17	2/11/17
1.	ARRAFAH DIAH PUSPITA	80	85		100	75
2.	ARMITYA TISA WIDYA UTAMI	88	85	100	100	87
3.	AULIA DINA OKTAVIA	90	90	97	100	84
4.	AYU MITRA TRI SEJATI	90	90	95	100	77
5.	CINDY ALFIRA AGUSTINA	85	95		100	52
6.	DIANA SEPTI BERNADITA	80	90		98	71
7.	DINDA AYU SEKAR PRAMITA	90	90	100	100	89
8.	DIVA JENITA	90	90	95	98	84
9.	ERVANNY MELINDA PUTRI	85	90	97	98	76
10.	GUVENTIANTON	85	90	95	100	79
11.	HARNELIA AZMI ZALVIRA	90	85		96	67
12.	HERLINA PUTRIANTI			92	96	83
13.	HESKEY FERAWATI	85	85	95	100	
14.	IKA SEPTIANI	80	85	90	98	86
15.	IVAN DWI KURNIAWAN	85	85		100	75
16.	JANUARI MIFTAHUL ROZAK	85	90	95	100	77
17.	LOLA CORNELIA	90	90	97	100	78
18.	MARCHELINO AUDRI CAHYA	80	90		100	74
19.	MARFUAH NURUL HASANAH	80	85		100	87
20.	MUHAMMAD IQBAL	80	85		98	77
21.	NADIA ANANDA GOLIATH	90	95		100	82
22.	NOLA RISKA EVANI	80	85	100	98	86
23.	PINKAN CENDEKIA PUTRI	85	85		98	96
24.	RAHMAT FAISAL SYAHPUTRA	90	95	100	100	85
25.	SAFNA ALMAS	85	90	100	98	72
26.	SILVIA WULANDARI SETIA N	90	95	90	100	83
27.	THALISYA SURYA SABANA	90	95	92	100	83
28.	VINA TRI KUSMAYASARI	90	95		100	86
29.	SEKAR PANDAN WANGI	90	95	95	100	88
30.	ERIKA VALEN NURCAHYANI		85	95	98	65

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS : X PM 2

Wali kelas : Selfia Setiywati, S. Pd.

No.	Nama	Kompetensi Dasar				UH
		1.6	1.1, 1.5	1.6	1.4, 1.10	
		5/10/17	12/10/17	19/10/17	26/10/17	2/11/17
1.	ADI HERLAMBAANG SAPUTRO	80	90	95	100	77
2.	AGRINDA GAFEL ROSE ADIVA	85	90	90	100	75
3.	AGUSTYA ROSITA DEWI	85	90	92	100	88
4.	ALNA ADE DEWANDA	78	80	80	98	41
5.	AMBARNINGTYAS SAPUTRI		90	90	100	87
6.	ANGGYTA DIAN UTAMI					
7.	ANJA SOKA ARGA		90	80	98	5
8.	ASWANAJI WIRAHASTHA	85	95	90	100	70
9.	AZIZ ADVANI ABYAN		90	85	100	53
10.	AZZAHRARA	80	95	90	100	60
11.	BURHAN DAFA MARZUQI	80	80	85	100	71
12.	DENIM SYAHRULFATH M	78		85	98	
13.	DIAN SETIANINGSIH	85	90	90	100	61
14.	DIANA RATNASARI		95	95	100	
15.	DIMAS BAGUS ERIAWAN	78	90	85	100	
16.	ERTIEANA DIVANI	85	90	90	100	65
17.	EVA DWI KUSUMA	90	95	90	100	80
18.	GENTAR AJIK SAPUTRA		95	90	100	67
19.	ICHA NURLITA FEBRIANI	80	95	95	100	70
20.	IKOMATUL IMAROH	80	90	90	98	64
21.	INTAN NOVITASARI		80		98	54
22.	MAY SHELLA PUTRI ANDARI	85	90	85	98	72
23.	MELIA KUSUMA DEWI	90	90	90	100	86
24.	MOHAMMAD HENDRI IFTI K	78	90	85	100	25
25.	MOHAMMAD DWI PRAKOSO	78		85	100	
26.	MOHAMMAD RICO SANTOSO	80	90	80	100	47
27.	OKTAVIANUS DIMAS W. P	80	80	85	100	59
28.	RIKO SANJAYA	80	80	85	100	68
29.	RIZAL FENDI IRAWAN	80	80	80	100	54
30.	SARWINA RAHMAWANTI	85	90	90	98	53

31.	TIKA NUR MELISA	90	90	95	100	91
32.	YULIA SUPRIHATIN	85	90	90	98	68
33.	YUNITA ARTAVIA	90	90	95	100	78
34.	YOLA DEVIA AMANDA	85	90	90	100	70

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS : X DKV

Wali Kelas : Rati Murahayu, S. Si.

No.	Nama	Kompetensi Dasar				UH
		1.6	1.1, 1.5	1.6	1.4, 1.10	
		5/10/17	12/10/17	19/10/17	26/10/17	2/11/17
1.	ADITYA SAPUTRA		85	100	100	60
2.	AISYA SHAFANAURA	90	88	98	100	92
3.	ALAN MUHAMAD ALVITO	90		98	100	77
4.	ANANDA BAGUS PRATAMA	85	85	98		51
5.	AWIB MUSA HILTRI	80	85		100	77
6.	BAGOES ARIYANTO	80	85	98	98	63
7.	BERTOGI SHEGA FIZ DE L		85		100	
8.	DAFFA DAIFUL AZIZ	80	85	98	100	73
9.	DHONI REZA NUR HIDAYAT	90	89	98	100	72
10.	DIMAS DAFFA PUTRA FAUZAN	90		94		70
11.	DINI NURMALITA SARI	90	88	98		85
12.	DWIJAYA ADI PUTRA	80	85	100	100	64
13.	ERWIN WIDIYATMOKO	90	88	98	100	72
14.	GALANG EVANO NAUFAL	85	85	98	100	68
15.	GUNTUR INDRA KELANA	80	85	100	100	37
16.	HENDRIO PUTRA PRATAMA	90	89	98	100	70
17.	KEVINNO VALIANDRA L	80	85		100	67
18.	MUHAMMAD HANIF RABBANI	80	80		98	44
19.	MUHAMMAD YUGI PRADANA	90	88	98	100	70
20.	NOVIA ALDITA AURIN	90	80	98	98	59
21.	REYNALDI MARSELINO	85	80		100	62
22.	SATRIYO BAGUS BAYU P					
23.	SYIHABUDDIN	90	89	98	100	68
24.	WAHYU RISKIARTO		88	98	100	71
25.	YOGA YUMANTORO	90	89	98	100	75
26.	YUNIDZAR IHZA GHANISYAH P	80	85	98	98	74
27.	NURDIANSYAH BUDI SAPUTRO	85	80	96	100	
28.	TARISHA BELLA	90				

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Alokasi Waktu : 90 Menit
Jumlah Soal : 10 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat semenjana	1.2. Menyimak untuk memahami informasi lisan dalam konteks bermasyarakat	X/1	Pengertian wawancara	Mampu menjelaskan pengertian wawancara	Esai	1
2.		1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	X/1	Bentuk kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia	Mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam bentuk kata yang terdapat dalam Bahasa	Esai	2

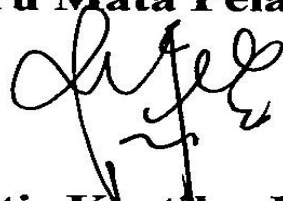
					Indonesia		
3.	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara	1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	X/1	Pengetian makna denotatif dan konotatif	Mampu menjelaskan perbedaan makna denotatif dan konotatif	Esai	3
4.	tingkat semenjana	1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	X/1	Perbedaan pemakaian bahasa baku dan tidak baku	Mampu menjelaskan perbedaan pemakaian bahasa baku dan tidak baku	Esai	4
5.		1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	X/1	Kata baku dan tidak baku	Mampu membakukan kata dan membuat contoh kalimat	Esai	5
6.		1.6. Melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat	X/1	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi	Mampu menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi	Esai	6
7.		1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	X/1	Memahami kata umum dan kata khusus	Mampu menyebutkan kata khusus dari kata umum	Esai	7
8.		1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan	X/1	Menggunakan kata-kata yang sama atau hampir	Mampu memasangkan kata yang sama atau hampir	Esai	8

		ungkapan yang tepat		sama artinya	sama artinya		
9.	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara	1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	X/1	Macam-macam majas	Mempu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam majas beserta contohnya	Esai	9
10	tingkat semenjana	1.6. Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat	X/1	Pribahasa	Mampu memberikan contoh pribahasa beserta artinya	Esai	10

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui


Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



Rintis Kartika Jati, S.Pd.

NIP -

Mahasiswa PLT,



Akmala Liana Rohmah

NIM 14201241032



**SOAL ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA
KELAS X**

(Bab 4 Dunia Pendidikan dan Bab 5 Kebersihan Lingkungan)

Petunjuk dan Aturan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Ulangan harian bersifat *close book*, tidak diperkenankan menggunakan HP, membuka LKS, maupun sumber lainnya.
3. Kerjakan soal yang Anda anggap mudah terlebih dahulu.

Kerjakan soal-soal uraian dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.
 - a. Jelaskan dengan tepat pengertian narasumber dan pewawancara!
 - b. Buatlah contoh teks wawancara dengan pedagang! Minimal 4 dialog.
2. Bentuk kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia dibagi menjadi atas empat macam.
 - a. Sebutkan dan jelaskan secara singkat macam-macam bentuk kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia!
 - b. Berikan dua contoh kata untuk tiap macam bentuk kata!
3. Jelaskan perbedaan makna denotatif dan konotatif! Berikan masing-masing dua contoh kalimat.
4. Jelaskan perbedaan pemakaian bahasa baku dan tidak baku!
5. Bakukanlah dan buatlah kalimat dari kata-kata berikut ini dengan tepat!
 - a. Cabe
 - b. Profesional
 - c. Photo
 - d. Sair
 - e. antri
6. Sebutkan dan jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi!
7. Sebutkan kata khusus dari kata umum berikut! Minimal 4.
 - a. Bunga
 - b. Perabot
 - c. Alat tulis
8. Buatlah empat pasang contoh kata-kata yang sama atau hampir sama artinya!
9. Sebutkan dan jelaskan dua macam majas yang Anda ketahui dan berikan contoh kalimatnya!
10. Berikan satu contoh pribahasa beserta artinya!

~ Selamat mengerjakan ~



KALENDER PENDIDIKAN SMK KOPERASI

JURUSAN : AKUNTANSI - PEMASARAN - DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



SEMESTER GASAL

Juli 2017					
AHAD	02	09	16	23	30
SENIN	03	10	17	24	31
SELASA	04	11	18	25	
RABU	05	12	19	26	
KAMIS	06	13	20	27	
JUMAT	07	14	21	28	
SABTU	08	15	22	29	

Agustus 2017					
AHAD		06	13	20	27
SENIN		07	14	21	28
SELASA	01	08	15	22	29
RABU	02	09	16	23	30
KAMIS	03	10	17	24	31
JUMAT	04	11	18	25	
SABTU	05	12	19	26	

September 2017					
AHAD		03	10	17	24
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

Oktober 2017					
AHAD	01	08	15	22	29
SENIN	02	09	16	23	30
SELASA	03	10	17	24	31
RABU	04	11	18	25	
KAMIS	05	12	19	26	
JUMAT	06	13	20	27	
SABTU	07	14	21	28	

November 2017					
AHAD		05	12	19	26
SENIN		06	13	20	27
SELASA		07	14	21	28
RABU	01	08	15	22	29
KAMIS	02	09	16	23	30
JUMAT	03	10	17	24	
SABTU	04	11	18	25	

Desember 2017					
AHAD		03	10	17	24
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

KETERANGAN :

- 27 Juni - 3 Juli 2017
Libur Idul Fitri 1438 H
- 4 - 15 Juli 2017
Libur Kenaikan kelas
- 17 - 22 Juli 2017
Pengenalan Lingkungan Sekolah
- 31 Juli - 5 Agustus 2017
GDS
- 17 Agustus 2017
HUT Kemerdekaan RI
- 19 Agustus 2017
Kegiatan Lomba HUT RI
- 27 Agustus 2017
PENERIMAAN TAMU AMBALAN
- ★ 31 Agustus 2017
HARI KEISTIMEWAAN JOGJA
- 1 September 2017
Idul Adha 1438 H
- 4 September 2017
Penyembelihan hewan qurban
- 21 September 2017
Tahun Baru Hijriyah 1439 H
- 22 - 30 September
Penilaian Tengah Semester
- ★ 7 Oktober 2017
HUT Kota Yogyakarta
- ★ 9 Oktober 2017
PEMILU OSIS
- ★ 16 Oktober 2017
Pelantikan OSIS
- ★ 21 - 22 Oktober 2017
LDK
- ★ 28 Oktober 2017
HARI SUMPAN PEMUDA
- 30 Oktober - 8 November
Penilaian Akhir Semester Kelas XI
- ▲ 9 Nopember 2017
Pembekalan Praktik Industri
- ★ 10 Nopember 2017
Peringatan Hari Pahlawan
- ▲ 13 Nov 2017 - 31 Jan 2018
Praktik Industri
- 25 November 2017
Hari Guru Nasional
- 27 Nopember - 8 Desember
Penilaian Akhir Semester Kelas X & XI
- 1 Desember 2017
Maulid Nabi Muhammad SAW
- 9 - 12 Desember 2017
REMIDIAL
- 13 - 15 Desember 2017
Classmeeting
- 16 Desember 2017
Penerimaan Raport
- 18 - 30 Des 2017
Libur Semester Gasal
- 25 Desember 2017
Hari Natal 2017

SEMESTER GENAP

Januari 2018					
AHAD		07	14	21	28
SENIN	01	08	15	22	29
SELASA	02	09	16	23	30
RABU	03	10	17	24	31
KAMIS	04	11	18	25	
JUMAT	05	12	19	26	
SABTU	06	13	20	27	

Februari 2018					
AHAD		04	11	18	25
SENIN		05	12	19	26
SELASA		06	13	20	27
RABU		07	14	21	28
KAMIS	01	08	15	22	
JUMAT	02	09	16	23	
SABTU	03	10	17	24	

Maret 2018					
AHAD		04	11	18	25
SENIN		05	12	19	26
SELASA		06	13	20	27
RABU		07	14	21	28
KAMIS	01	08	15	22	29
JUMAT	02	09	16	23	30
SABTU	03	10	17	24	31

April 2018					
AHAD	01	08	15	22	29
SENIN	02	09	16	23	30
SELASA	03	10	17	24	
RABU	04	11	18	25	
KAMIS	05	12	19	26	
JUMAT	06	13	20	27	
SABTU	07	14	21	28	

Mei 2018					
AHAD		06	13	20	27
SENIN		07	14	21	28
SELASA	01	08	15	22	29
RABU	02	09	16	23	30
KAMIS	03	10	17	24	31
JUMAT	04	11	18	25	
SABTU	05	12	19	26	

Juni 2018					
AHAD		03	10	17	24
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

KETERANGAN :

- 1 Januari 2018
Tahun Baru 2018
- 26, 27 Januari 2018
AMT Kelas XII
- ▲ 31 Januari 2018
Penarikan Praktik Industri
- 5-7 Februari 2018
GLADI UKK
- 15 Februari 2018
Hari Raya IMLEK
- 19 - 21 Februari 2018
UKK
- ◇ 22 Februari 2018
PENSI dan BAZAAR
- 22 - 24 Februari 2018
PAMERAN
- ◇ 3 Maret 2018
Tes TOEIC Kelas XII
- 5 - 10 Maret 2018
Ujian Praktik Sekolah
- ◇ 17 - 19 Maret 2018
Kemah Besar
- 18 Maret 2018
Hari Raya Nyepi
- 19 - 24 Maret 2018
Ujian Sekolah
- 30 Maret 2018
Wafat Isa Al Masih
- 2 - 5 April 2018
UNBK SMK (Utama)
- 13 April 2018
Isra' Mi'raj
- 16 - 19 April 2018
UNBK (Susulan)
- ★ 21 April 2018
Peringatan Hari Kartini
- 23 - 26 April 2018
Kunjungan Industri Kelas XI
- 1 Mei 2018
Hari Buruh
- ★ 2 Mei 2018
Hari Pendidikan Nasional
- 10 Mei 2018
Kenaikan Isa Al Masih
- 15, 16, 17 Mei 2018
Perkiraan Awal Ramadhan
- 18 - 28 Mei 2018
Penilaian Akhir Tahun
- 29 Mei 2018
Hari Raya Waisak
- 30 - 31 Mei 2018
Kegiatan Keagamaan
- 1 Juni 2018
Hari Kelahiran Pancasila
- ◇ 4 Juni 2018
Rapat Verifikasi
- ◇ 6 Juni 2018
Rapat Pleno Kenaikan Kelas
- 9 Juni 2018
Penerimaan Raport
- 15, 16 Juni 2018
Hari Raya Idul Fitri
- 11 Juni - 14 Juli 2018
Libur Kenaikan Kelas & Hari Raya

Raih Masa Depan Lebih Baik bersama smk koperasi yogyakarta



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK KOPERASI
 Alamat Sekolah : Jl. Kapas no 5, Semak, Mubuhkarya, YK Fax / Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Nurchidayah M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PBSI / FBS UNY
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	19 Oktober 2017		Pelaksanaan		
2	3 Nov 2017		akhy laporan		
10	15 Nov 2017		Laporan		

PENGANTAR :
 1. Kartu bimbingan PLT ini diberikan oleh atau PLT
 2. Kartu bimbingan PLT ini hanya dapat diberikan
 3. Kartu bimbingan PLT ini hanya dapat diberikan
 4. Kartu bimbingan PLT ini hanya dapat diberikan
 5. Kartu bimbingan PLT ini hanya dapat diberikan

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Ketua Kelompok PLT

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) DI SMK KOPERASI
YOGYAKARTA**



Penerjunan Mahasiswa PLT



Persiapan Ujian Tengah Semester (UTS)



Mengawas Ujian Tengah Semester (UTS)



Jalan Sehat dan Bersih-bersih Lingkungan Sekolah



Pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)



Pelatihan IHT (*In House Training*)



Pendampingan Bazar Siswa SMK Koperasi Yogyakarta



Pengajian Rutin Keagamaan



Upacara dan Pelantikan Pengurus OSIS



Menggantikan Guru Mengawas di Lab. KKPI



**Pendampingan Acara Gelar Pendidikan dan Budaya
Disdikpora**



Upacara Setiap Hari Senin



Kegiatan Mengajar di Kelas



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Pendampingan Kegiatan Pramuka



**Proker Pembuatan Antologi Puisi, Cerpen, dan Drama karya Siswa-siswi
SMK Koperasi Yogyakarta**



Penarikan Mahasiswa PLT